



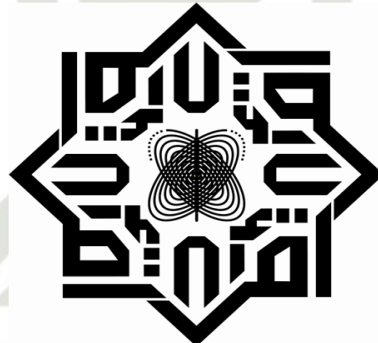
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGEMBANGAN MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA (P5) TEMA GAYA HIDUP
BERKELANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA DI UPT
SDN 042 KUALU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

EKO RIYANTO

NIM. 12110813475

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M



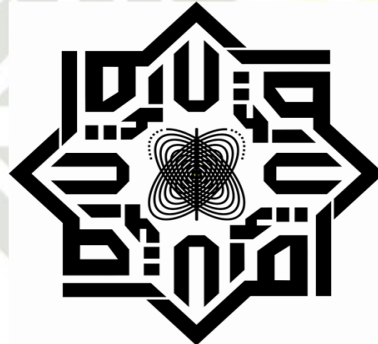
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGEMBANGAN MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA (P5) TEMA GAYA HIDUP
BERKELANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA DI UPT
SDN 042 KUALU**

Skripsi

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

EKO RIYANTO

NIM. 12110813475

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi Penelitian dengan judul *Pengembangan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di UPT SDN 042 kwalu Oleh Eko Riyanto NIM 12110813475*, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Rajab 1446 H
09 Januari 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dr.Mimi Hariyani, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di UPT SDN 042 Kualu* Oleh Eko Riyanto NIM. 12110813475 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Rajab 1446 H/ 16 Januari 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 16 Rajab 1446 H
16 Januari 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Subhan, M.Ag.

Penguji II

Lailatul Munawwaroh, M.Pd.

Penguji III

Dr. Herlina, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Eko Riyanto
 : 12110813475
 Tempat/Tanggal Lahir : Terantang, 14 Juli 2002
 : Tarbiyah dan Keguruan
 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 : Pengembangan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
 (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Untuk Meningkatkan
 Kreativitas Siswa Di UPT SDN 042 Kualu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



EKO RIYANTO
 NIM. 12110813475



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan inayahnya-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengembangan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di UPT SDN 042 KUALU”**, untuk dipersembahkan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Arlis dan ibunda Supri Yatni yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dr.Mimi Hariyani, M.Pd. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala sekolah UPT SDN 042 Kualu Ismanuria, S.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan wali kelas IV bapak Nur Muhammad alidin, S.Pd.I yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Kepala sekolah UPT SDN 042 Kualu kecamatan tambang kabupaten kampar ibu Ismanuria, S.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Ibu Diana Sartika, S.Pd., Tiwi Ramadanti A.V, S.Pd., dan bapak Nur Muhammad Alidin, S.PD.I
7. Kakakku tercinta Eka Riyanti, S.Pd. yang selalu menyemangati penulisa dalam penyusunan skripsi.
8. Sahabat samasa Bustanul Arifin, Nanda Putri Salmi, Wardatul Aliya, Wahyu Pristiwardani,Intaniya Maya Islami, Putri Anggraini Devi Safitri Rahmadani, Moh. Amrul Mutho' . teman seperjuanganku Fadhlurrahman yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
9. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2021 yang selalu memberikan perhatian, dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka.
10. Wahyudi Saputra, S.Pd., Tri Mulya, S.Pd., Febrian Anjelina, S.Pd yang telah membantu penulis dalam menyusun dan merangkai skripsi.
11. Musri, S.Pd. yang selalu memberikan motivasi penulis dalam menyusun dan merangkai skripsi.
12. Zikri Hanafitah, S.Sos. dan Elvi Susanti, S.Pd. yang selalu menyemangati saya untuk cepat dalam menyelesaikan penulisan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 09 Januari 2025

Penulis

Eko Riyanto
Nim 12110813475

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERSEMBAHAN

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-nahal 16:78)

Alhamdulillahirobbil'aalamiin

Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.

Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas., Kalau setiap harapan selalu dikabulka, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.

Wahai pembawa rahmatan lil'alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasinh sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka, jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk adik-adikku, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb



ABSTRAK

Eko Riyanto, (2024): Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di UPT SDN 042 Kualu.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah inovasi baru dari kurikulum merdeka untuk menghasilkan Pendidikan yang lebih kreatif dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas, praktikalitas dan efektivitas modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian dilakukan di SDN 042 Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Penelitian ini penelitian pengembangan melalui empat tahap yaitu: pendefinisian, perencanaan, pengembangan, dan penyebaran. Modul yang dikembangkan mencakup materi tentang pengelolaan lingkungan, khususnya pemanfaatan botol plastik sebagai langkah pendidikan berkelanjutan. Hasil analisis data sebagai berikut: (1) Hasil validasi menunjukkan bahwa modul ini valid dari aspek isi, bahasa, grafis, dan penyajian, dengan persentase kevalidan sebesar 100% memiliki validitas media yang valid dengan persentase 78%; (2) Pada uji praktikalitas modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dengan persentase 84,9%; (3) Dari hasil observasi kreativitas pertama tingkat kreativitas siswa 48,57%. secara umum dikategorikan tidak kreatif, pada hasil observasi kreativitas kedua tingkat kreativitas siswa meningkat menjadi 80,96% Praktikalitas modul ini dinilai oleh guru kelas IV, dengan hasil menunjukkan bahwa modul ini praktis, efektif, dan mudah digunakan dalam pembelajaran. Uji kreativitas siswa dilakukan melalui dua observasi. Kesimpulannya, modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa dan memberikan panduan praktis bagi guru dalam proses pembelajaran berbasis proyek.

Kata kunci: *Modul P5, Gaya Hidup Berkelanjutan, Kreativitas Siswa, Profil Pelajar Pancasila*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Eko Riyanto, (2024): Developing Pancasila Student Profile Strengthening Project Module on Sustainable Lifestyle Theme to Increase Student Creativity at UPT State Elementary School 042 Kualu

Pancasila student profile strengthening project is a new innovation from Merdeka Curriculum to produce more creative and innovative education. This research aimed at describing the validity, practicality and effectiveness of Pancasila Student Profile Strengthening Project module on Sustainable Lifestyle theme to increase student creativity. This research was conducted at State Elementary School 042 Kualu, Tambang District, Kampar Regency. It was Research and Development with four stages—defining, planning, developing, and disseminating. The module developed included Environmental Management material, especially the use of plastic bottles as a step in sustainable education. Based on the results of data analysis, (1) the results of validation showed that the module was valid in terms of content, language, graphics, and presentation, with validity percentage 100%, media validity was valid with the percentage 78%; (2) in the practicality test of Pancasila student profile strengthening project module, the percentage was 84.9%; and (3) based on the results of the first creativity observation, the level of student creativity was 48.57% in not creative category, and the level of student creativity increased to 80.96% in the results of the second creativity observation. The practicality of this module was assessed by teachers at the fourth grade, and the results showed that this module was practical, effective, and easy to be used in learning. The student creativity test was carried out through two observations. In conclusion, Pancasila student profile strengthening project module on Sustainable Lifestyle theme was effective in increasing student creativity and providing practical guidance for teachers in the project-based learning process.

Keywords: *Pancasila Student Profile Strengthening Project Module, Sustainable Lifestyle, Student Creativity, Pancasila Student Profile*

ملخص

إيكو ريانفو، (٢٠٢٤): تطوير الوحدة لمشروع تعزيز ملف متعلم بنجاسيلا في موضوع
نمط الحياة المستدامة لتعزيز إبداع التلاميذ في المدرسة
الابتدائية الحكومية ٤٢ كوالو

يعد مشروع تعزيز ملف متعلم بنجاسيلا ابتكارًا جديدًا في المنهج المستقل بهدف توفير تعليم أكثر إبداعًا وابتكارًا. تهدف هذه الدراسة إلى وصف صحة وعملية وفعالية وحدة مشروع تعزيز ملف متعلم بنجاسيلا مع موضوع نمط الحياة المستدامة لتعزيز إبداع التلاميذ. تم إجراء البحث في المدرسة الابتدائية الحكومية ٤٢ كوالو، بمدرسة تامبانغ، بمنطقة كمفر. هذه الدراسة هي دراسة تطويرية تتضمن أربع مراحل وهي: تحديد، وتخطيط، وتطوير، ونشر. الوحدة المطورة تتناول مواد حول إدارة البيئة، وخاصة استخدام زجاجات البلاستيك كخطوة نحو التعليم المستدام. نتائج تحليل البيانات كما يلي: (١) أظهرت نتائج التحقق أن هذه الوحدة صحيحة من حيث المحتوى، واللغة، والرسم، والعرض، مع نسبة صحة قدرها ١٠٠% وصحة الوسائل بنسبة ٧٨%؛ (٢) في اختبار عملية الوحدة لمشروع تعزيز ملف متعلم بنجاسيلا كانت النسبة ٨٤.٩%؛ (٣) من نتائج مراقبة الإبداع الأولى، كان مستوى إبداع التلاميذ ٤٨.٥٧%. وبشكل عام، يتم تصنيفه على أنه غير إبداعي، في حين أن نتائج مراقبة الإبداع الثانية أظهرت زيادة في مستوى إبداع التلاميذ إلى ٨٠.٩٦%. تم تقييم عملية الوحدة من قبل معلم الصف الرابع، ونتائج التقييم أظهرت أن هذه الوحدة عملية، وفعالة، وسهلة الاستخدام في التعليم. تم اختبار إبداع التلاميذ من خلال مراقبتين. في الختام، تعتبر الوحدة لمشروع تعزيز ملف متعلم بنجاسيلا في موضوع نمط الحياة المستدامة فعالة في تعزيز إبداع التلاميذ وتقديم دليل عملي للمعلمين في عملية التعليم القائم على المشاريع.

الكلمات الأساسية: الوحدة لمشروع تعزيز ملف متعلم بنجاسيلا، نمط الحياة
المستدامة، إبداع التلاميذ، ملف متعلم بنجاسيلا

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
B. Model Penelitian Pengembangan	33
C. Penelitian yang Relevan	35
D. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Model Penelitian	40
C. Prosedur Pengembangan	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Uji Coba Produk.....	45
E. Partisipan.....	48
F. Jenis Data	48
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56

A. Deskripsi Hasil penelitian	56
B. Kriteria Validitas.....	58
C. Hasil penelitian.....	58

BAB V PENUTUP 80

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN..... 85

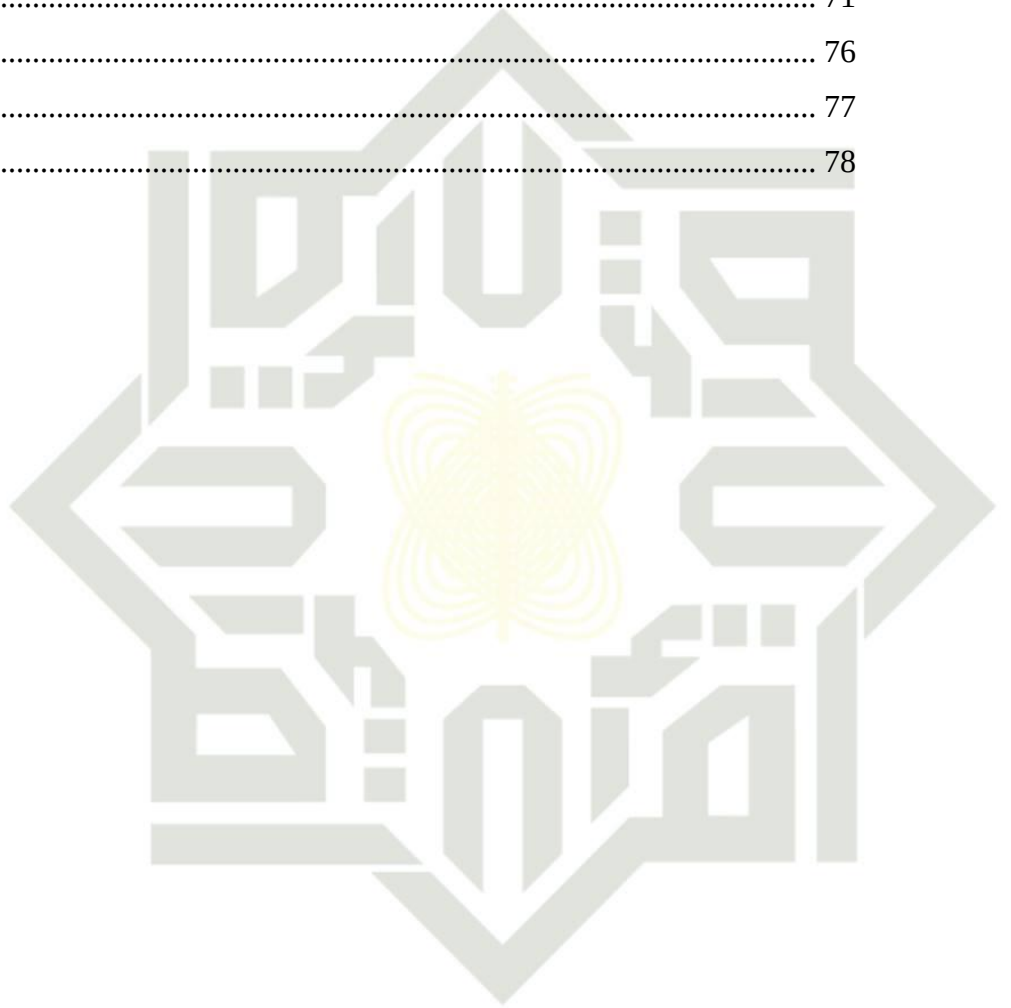


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	62
Tabel IV. 2	66
Tabel IV. 3	67
Tabel IV. 4	71
Tabel IV. 5	76
Tabel IV. 6	77
Tabel IV. 7	78



UIN SUSKA RIAU

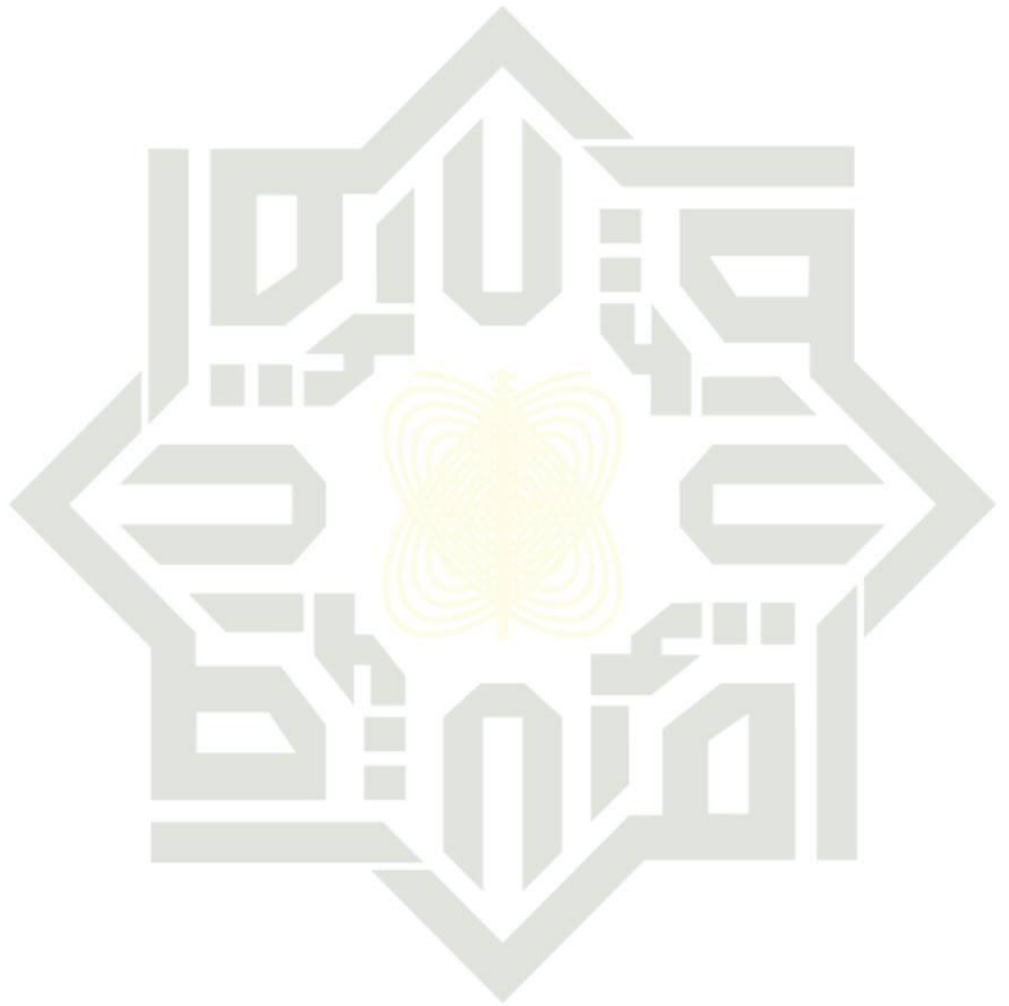


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	39
Gambar II. 2 Uji Coba Produk	47
Gambar IV. 1 grafik perbandingan observasi 1 dengan observasi 2.....	78



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka yang diimplementasikan saat ini, yang mana peserta didik diberikan proyek setelah pendidik menjelaskan materi untuk diajarkan. Tak sedikit orang tua dari peserta didik kewalahan karena harus mengajari anaknya yang mana semakin tinggi jenjang pendidikannya, semakin sulit juga materinya. Padahal dengan adanya Proyek yang harus dikerjakan oleh peserta didik ini akan membantu dan melatih peserta didik dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah.¹

Kurikulum Merdeka lebih relevan ketika pembelajaran berbasis Proyek, memberikan peluang yang sangat luas bagi peserta didik untuk terlibat lebih aktif dengan masalah-masalah dunia nyata secara langsung.² Modul Ajar kerap menjadi bahan perbincangan guru-guru di sekolah di seluruh jenjang, baik tingkat dasar, menengah dan atas. Pada dasarnya modul ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara ekstensif dan sistematis dengan acuan prinsip pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa. Sistematis dapat diartikan secara urut mulai dari pembukaan, isi materi, dan penutup, sehingga dapat memudahkan siswa belajar dan memudahkan guru dalam

¹ Laksono, T. A., & Iizuka, I. F. (2022). Evaluation Engelmann Curriculum Pendidikan. *Educative: Jurnal Ilmu Pendidikan*, h 43.

² Rusmiati, M. N., Ashifa, R., & Herlambang, Y. T. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, h 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menyampaikan materi.³ Selain itu, menurut Sungkono modul ajar bersifat unik dan spesifik, dapat diartikan bahwa modul ajar didesain secara maksimal untuk mencapai indikator keberhasilan.⁴

Modul merupakan sarana pembelajaran dalam bentuk tertulis atau cetak yang disusun secara sistematis, membuat materi pembelajaran, metode, tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar atau indikator pencapaian kompetensi, petunjuk kegiatan belajar mandiri (*Self Introduction*) dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji diri sendiri melalui latihan soal yang disajikan dalam modul tersebut.⁵ Modul merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.⁶

Modul sangat diperlukan dalam proses pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik. Guru akan mengalami kesulitan untuk mengupgrade efektivitas mengajar jika tidak disandingkan dengan modul ajar yang lengkap, karena yang disampaikan oleh guru tidak sistematis. Kemungkinan penyampaian materi tidak sesuai dengan kurikulum yang seharusnya diterapkan, oleh karena itu modul ajar merupakan media utama untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang mana berperan baik bagi

³ Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, h 64.

⁴ Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, h 402.

⁵ Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, h 63.

⁶ Nissa, I. C. (2022). Edukasi Integritas HOTS dalam Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka pada Guru SD Program PPG. *Indonesian Journal Of Community Service*, h 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

guru, peserta didik dan proses pembelajaran khususnya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.⁷

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan suatu upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁸ Kemendikbud Ristek menyediakan beberapa tema utama yang perlu dikembangkan menjadi modul dengan topik dan tujuan yang lebih spesifik, yaitu: Bangunlah Jiwa dan Raganya, Rekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, Bhinneka Tunggal Ika, Gaya Hidup Berkelanjutan, Kewirausahaan, dan Suara Demokrasi.⁹

Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan harapan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dari kegiatan yang dilaksanakan dalam proyek serta untuk tercapainya Nilai-nilai yang baik, bekerja sama, maupun bertanggung jawab atas keberhasilan proyek dari kelompok maupun individu, untuk memahami suatu konsep.¹⁰

Proyek ini didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mencerminkan kebutuhan untuk menggali potensi peserta didik. Pendidikan bukan hanya tentang

⁷ Ibid

⁸ Hamidah, J. (2022). Pelatihan Penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kepala Sekolah Dan Guru-guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjar-Kalimantan Selatan. *JURNAL Cemerlang: Pengabdian Pada Masyarakat*, h 42.

⁹ Nabila Ratri Widya Astuti, dkk. (2023). Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7No. 3.

¹⁰ Herliana V. R, dkk, Studi Deskriptif Internalisasi Nilai Kreativitas Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan, *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 2023, Vol. 3, h. 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

pengetahuan akademis saja, akan tetapi juga tentang pengembangan keterampilan peserta didik, dan pemecahan masalah.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara tidak formal, yang mana bentuk pembelajarannya fleksibel, dan kegiatan pembelajar yang lebih aktif serta interaktif dan peserta didik juga terlibat langsung dalam lingkungan sekitar, berbagai potensi.¹¹

Didalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) peserta didik dilatih untuk kreatif, karena kreativitas merupakan suatu ciri keberanian peserta didik yang menggemakan siapa dirinya dan menjadi apa manusia tersebut di kemudian hari. Di dalam setiap tindakan kreativitas, individu merasakan terjalinnya hubungan yang baik antara diri sendiri dengan orang lain. Ketika moment tersebut terjadi, orang yang berfikir kreatif akan memandang dirinya sebagai invidiu yang diliputi rasa senang, imajinasi yang luar biasa, dan pemberdayaan diri yang lebih baik tanpa ada rasa takut terhadap hal yang mebatasi dirinya.¹²

Menurut Supriadi mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Menurut Golden yang mendefinisikan kreatifitas sebagai ciri keberanian

¹¹ Dini Irawati, dkk, Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa, (Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 2022), 6, h. 1225

¹² Destri, K., V., H. & Nur'aeni. (). Kreativitas Siswa Sekolah Dasar yang Mengalami Kesulitan Belajar Membaca di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen TA 2010/2011. *Jurnal Psycho Idea*. Tahun 9 Februari 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

manusia untuk mengaktualisasikan dirinya agar kemampuan dan keterampilan dirinya dapat dikenal oleh orang lain.¹³

UPT SDN 042 Kualu merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka serta menjadikan profil pelajar pancasila sebagai landasan pembelajaran dan pengembangan nilai-nilai karakter. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ismanuria S.Pd selaku kepala sekolah UPT SDN 042 Kualu yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024, yang mana sekolah ini telah menerapkan profil pelajar pancasila sejak Juli 2023. Namun dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat banyak kendala yang dihadapi, yaitu:¹⁴

1. Guru masih kurang memahami tentang P5 dan cara menyusun modul P5, sehingga pelaksanaan P5 tidak bisa maksimal dan terarah sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada modul ajar.
2. Guru kesulitan dalam membuat modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
3. Kreativitas siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah.

Tentunya upaya tersebut tidak lepas dari kemampuan guru dalam mengajar dan membimbing peserta didik serta bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran P5 tema gaya hidup berkelanjutan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan yaitu modul berbasis Projek Penguatan Pelajar Profil Pancasila. Dengan bahan ajar yang mendukung serta menarik untuk peserta didik akan membuat peserta didik

¹³ Farida, U. (2005). Mengembangkan Kreativitas Anak. Jakarta : Pustaka Al- Kautsar

¹⁴ Hasil Wawancara Wali Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

lebih semangat dalam belajar dan dapat mengembangkan modul ajar peserta didik. Sudah seharusnya juga pembelajaran saat ini guru dan peserta didik sudah tidak asing lagi dengan bahan ajar modul berbasis proyek penguatan pelajar profil Pancasila.

Namun kenyataannya pemanfaatan bahan ajar seperti salah satunya modul berbasis Proyek Penguatan Pelajar Profil Pancasila masih belum banyak digunakan oleh guru-guru terutama pada pembelajaran P5 tema gaya hidup berkelanjutan, karena masih banyak guru-guru yang belum paham terutama pada pembelajaran P5.

Pengembangan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini dikuatkan oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Utami Maulida menghasilkan bahwa pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.¹⁵ Penelitian Yesi Anita dkk dalam penelitiannya menyebutkan bahwa modul yang mengaitkan dengan Profil Pelajar Pancasila sangat efektif dilakukan untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila di jenjang sekolah dasar.¹⁶

Kreatifitas adalah hasil dari proses interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan didalam individu maupun didalam lingkungan dapat menunjang atau menghambat upaya kreatif. Kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Mengingat bahwa

¹⁵ Utami Maulida, Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka, (*Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 2022) Vol. 5 No. , h. 130-138.

¹⁶ Yesi Anita dkk, Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Social and Emotional Learning untuk Meningkatkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 4, h. 7087–7095.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

keaktivitas merupakan bakat secara potensial yang dimiliki oleh setiap orang, yang dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat, salah satu masalah yang kritis adalah bagaimana dapat meidentifikasi potensi kreatif siswa dan bagaimana dapat mengembangkannya melalui pengalaman pendidikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anindita Surya Mahanani, Agus Suprijono, Sugeng Harianto menunjukkan bahwa modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan yang dirancang dapat meningkatkan kemampuan literasi budaya peserta didik.¹⁷ Penelitian Nurkomalasari, dan Samsun Hidayat dalam penelitiannya bahwa modul berbasis masalah dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.¹⁸

Adapun beberapa jurnal penelitian yang telah disebutkan diatas ditujukan pada masing-masing jurnal yang dikumpulkan tersebut ditujukan agar penelitian yang dilakukan menjadi semakin kokoh, karena isi yang terdapat pada masing-masing jurnal dapat dijadikan acuan. Dari beberapa jurnal penelitian yang telah disebutkan dapat diketahui bahwa tidak ada yang khusus membahas tentang modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan yang mana siswa diajarkan bagaimana cara mengelola barang bekas. Dapat disimpulkan bahwa

¹⁷ Anindita Surya Mahanani, Agus Suprijono, Sugeng Harianto, Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan, (Lamongan: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2023), Vol. 4 No. 1, h. 407-416

¹⁸ Nurkomalasari, Samsun Hidayat, Pengembangan Modul Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa, (*Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 2020) Vol. 7 No. 2, h. 203-208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penelitian yang akan dilakukan tergolong baru dan belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di UPT SDN 042 Kualu.**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari interpretasi yang keliru terhadap judul penelitian ini, maka peneliti perlu untuk memberikan pemahaman yang jelas dengan memaparkan definisi istilah, diantaranya:

1. Penelitian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Berdasarkan pengertian tersebut, kegiatan penelitian dan pengembangan dapat disingkat menjadi 4P (penelitian, perencanaan produksi, dan pengujian).¹⁹

2. Modul

Modul adalah bagian dari materi yang *komprehensif* dan dikemas secara sistematis yang mencakup serangkaian pengalaman belajar yang

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirancang untuk membantu peserta didik menguasai topik dengan tujuan pembelajaran tertentu.²⁰

3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi yang menyenangkan, tidak terpaku, memiliki struktur belajar yang *fleksibel*, kegiatan belajar yang lebih interaktif dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam profil pelajar Pancasila²¹.

4. Gaya hidup berkelanjutan

Gaya hidup berkelanjutan adalah cara hidup yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat pada saat sekarang ini maupun pada generasi mendatang²²

Kreativitas

Kreativitas adalah sebuah kemampuan berpikir yang dimiliki oleh seseorang dalam menghasilkan sebuah ide ataupun gagasan yang baru sehingga melahirkan suatu karya yang memiliki daya guna.²³

²⁰ Mandy S. T. A dkk, Pengembangan Modul Berbasis gaya hidup berkelanjutan Keagamaan Suku Bangsa dan Negara di Indonesia Kelas V SDN Resapumbo 6 Blitar (Jember: *Jurnal Handayani*, 2022), Vol. 13. No. 2, h. 117

²¹ Mery dkk, Sinergi Peserta Didik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (*Jurnal Basicedu*, 2022), Vol. 6. No. 5. h. 7848

²² *Ibid*

²³ *Ibid*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimanakah tingkat validitas modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan;
2. Bagaimanakah praktikalitas modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan;
3. Bagaimana peningkatan kreativitas siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui validitas modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan;
2. Untuk mengetahui praktikalitas modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan;
3. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa menggunakan modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Modul P5 disusun berdasarkan ketentuan Kemdikbud ristek kurikulum merdeka;
2. Modul P5 ini dibuat dengan menggunakan aplikasi *power point* dan *canva* untuk menunjang modul ini lebih menarik;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Modul P5 ini dapat dipakai oleh peserta didik sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini, adalah:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Membantu peserta didik memahami nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan;
 - b. Membantu peserta didik mengembangkan gaya hidup berkelanjutan;
 - c. Membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kerja sama yang penting untuk kehidupan sehari-hari;
 - d. Memberikan pengalaman baru bagi peserta didik berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
2. Bagi Pendidik
 - a. Menjadi bahan ajar interaktif dalam proses belajar mengajar terkhusus pada tema gaya hidup berkelanjutan;
 - b. Menjadi motivasi bagi pendidik untuk mengembangkan bahan ajar yang menarik dan mendukung proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan motivasi dalam mengembangkan bahan ajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik yang berdampak pada meningkatnya kualitas sekolah;
 - b. Menambah koleksi bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi Peneliti
 - a. Memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru;
 - b. Menjadi pengalaman dan pengetahuan dalam pembuatan bahan ajar.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan bahan ajar Modul untuk ruang lingkup yang lebih luas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Modul

a. Pengertian modul

Modul adalah seperangkat media dalam pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk memfasilitasi pengalaman belajar peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran mencakup isi, metode, dan evaluasi yang dapat diterapkan secara mandiri. Dengan menggunakan modul pembelajaran yang baik pembelajaran dapat menjangkau peserta didik termasuk berbagai karakteristik yang mereka miliki.²⁴

Modul merupakan suatu paket belajar mandiri yang disusun secara sistematis untuk memfasilitasi pengalaman belajar peserta didik guna untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran. Dengan menggunakan modul pembelajaran yang baik pembelajaran dapat menggapai peserta didik termasuk berbagai karakteristik yang mereka miliki.²⁵

Modul merupakan suatu alat serta sarana yang digunakan Ketika proses pembelajaran yang memuat materi, metode, batasan

²⁴ Magdalena, I., Ramadanti, F., & Az-Zahra, R. (2021). Analisis Bahan Ajar Dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar di SDN Karawaci. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, Vol. 3 No. 3, h. 434-449.

²⁵ Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2018), h. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menghasilkan suatu produk tertentu, serta telah teruji kevalidan dan efektifitas produk tersebut²⁶

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa modul merupakan suatu bahan ajar atau suatu perangkat pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan menarik serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran, agar mudah dipelajari oleh peserta didik secara mandiri untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan dan diharapkan.

b. Karakteristik Modul

Modul memiliki beberapa karakteristik diantaranya:²⁷

1) *Self Instruction*

Merupakan karakteristik penting dalam modul, pada tahap ini siswa mampu belajar secara mandiri dan tidak ketergantungan pada pihak lain. Maka dalam karakteristik ini modul harus:

- a) Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi pembelajaran;
- b) Menentukan materi pembelajaran yang dikemas dalam unit-unit kegiatan yang spesifik, sehingga memudahkan siswa mempelajarinya secara tuntas;
- c) Terdapat contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran;

²⁶ Widiya Retno Wahyuni, dkk

²⁷ Daryanto. 2013. Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar. Yogyakarta: Gava Media. h.108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Terdapat soal-soal latihan, tugas dan lain sebagainya yang dapat untuk mengukur pemahaman peserta didik;
- e) Kontekstual, yaitu materi-materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan siswa;
- f) Bahasa yang digunakan cukup sederhana dan mudah dipahami;
- g) Memberikan rangkuman materi pembelajaran untuk membantu peserta didik membuat catatan-catatan selama mereka belajar mandiri;
- h) Mendorong peserta didik untuk melakukan *self assessment* dengan memberikan instrumen penilaian.

- 2) *Self Contained* yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran secara tuntas.
- 3) *Stand alone* (yaitu berdiri sendiri) merupakan karakteristik modul tidak tergantung pada bahan ajar maupun media lainnya
- 4) *Adaptif* yaitu modul tersebut hendaknya dapat menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan penggunaannya fleksibel (tidak susah untuk digunakan).
- 5) *User Friendly* yaitu modul hendaknya memenuhi kaidah User Friendly atau bersahabat dengan pemakainya.

c. Kriteria Modul

Sebelum menyusun modul, guru harus mengetahui strategi dalam mengembangkan modul ajar dan harus memenuhi dua syarat minimal, yaitu memenuhi kriteria yang telah ada dan kegiatan pembelajaran dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modul sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen. Adapun kriteria modul kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) Esensial yaitu setiap mata pelajaran berkonsep melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin ilmu;
- 2) Menarik, bermakna, dan menantang yaitu guru dapat menumbuhkan minat peserta didik dan menyertakan peserta didik secara aktif pada pembelajaran, berkaitan dengan kognitif dan pengalaman yang dimilikinya sehingga tidak terlalu kompleks dan tidak terlalu mudah untuk seusianya;
- 3) Relevan dan kontekstual yaitu berkaitan dengan unsur kognitif dan pengalaman yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya dan sesuai dengan kondisi waktu dan tempat peserta didik berada;
- 4) Berkesinambungan yaitu kegiatan pembelajaran harus memiliki keterkaitan sesuai dengan fase belajar peserta didik (fase 1, fase 2, dan fase 3). Kriteria modul diatas perlu dijadikan acuan ketika guru Menyusun atau mengembangkan modul.

Setelah guru menetapkan kriteria modul ajar yang telah dipaparkan sebelumnya, guru harus membuat modul ajar sesuai dengan komponen yang ditentukan berdasarkan kebutuhan peserta didik. Namun secara global modul ajar memiliki komponen sebagai berikut:²⁹

²⁸ Utami Maulida, Pengembangan Modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka, (*Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* , 2023), Vol. 5, No. 2, h. 134

²⁹ Utami Maulida, Pengembangan Modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka, (*Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* , 2023), Vol. 5, No. 2, h. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- I. Komponen konfirmasi umum
- II. Komponen inti
- III. Lampiran

Pada komponen informasi umum ada beberapa poin diantaranya:³⁰

- 1) Identitas penulis modul proyek, institusi asal, dan tahun dibentuknya modul proyek, jenjang sekolah, kelas, alokasi waktu;
- 2) kompetensi awal yaitu berbentuk kalimat pernyataan mengenai pengetahuan dan keterampilan yang harus dicapai siswa sebelum mempelajari materi;
- 3) Profil Pelajar Pancasila yang saling berkaitan di semua mata pelajaran dan terlihat jelas dalam materi pembelajaran, pedagogik, kegiatan project, dan asesmen. Setiap modul proyek meliputi satu atau beberapa poin dimensi Profil Pelajar Pancasila yang telah ditentukan;
- 4) Sarana prasarana merupakan suatu fasilitas yang sangat dibutuhkan guru dan peserta didik guna untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran di sekolah, salah satu sarana yang sangat dibutuhkan oleh guru yaitu teknologi;
- 5) Target peserta didik dapat dilihat dari psikologi peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. Guru dapat membuat modul sesuai dengan kategori peserta didik dan dapat memfasilitasinya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar;

³⁰ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Model pembelajaran dalam kurikulum Merdeka sangat beragam dan dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kelas yang akan diajarkan.

Sementara pada komponen inti modul proyek meliputi tujuan pembelajaran, asesmen, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, dan refleksi peserta didik dan guru.³¹

- 1) Tujuan pembelajaran harus mencerminkan poin-poin penting dalam pembelajaran dapat diuji oleh berbagai jenis asesmen sebagai bentuk dari pemahaman peserta didik;
- 2) Pemahaman bermakna untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, proses pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan menghafal konsep atau fenomena saja, akan tetapi juga perlu diterapkan kegiatan yang menghubungkan konsep-konsep tersebut untuk membentuk pemahaman yang baik, sehingga konsep yang telah dirancang oleh guru bisa membentuk perilaku peserta didik;
- 3) Pertanyaan pantik guru dapat membuat pertanyaan kepada peserta didik yang dituangkan dalam pembelajaran;
- 4) Kegiatan pembelajaran memiliki urutan yang sistematis yang dapat disertakan dengan opsi pembelajaran alternatif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik, namun tetap pada koridor dan alokasi waktu yang telah ditentukan;

³¹ Utami Maulida, Pengembangan Modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka, (*Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*:, 2023), Vol. 5, No. 2, h. 135-136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Asesmen sebagaimana yang telah diketahui bahwa kurikulum Merdeka belajar mendesain asesmen menjadi tiga kategori yaitu asesmen diagnostic, asesmen formatif, dan asesmen sumatif;
- 6) Remedial dan pengayaan kedua kegiatan ini dapat diberikan kepada peserta didik yang pencapaian rendah dan peserta didik yang pencapaian tinggi.

d. Kelebihan dan Kekurangan Modul proyek

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan modul diantaranya yaitu:

- 1) Kelebihannya:
 - a) Berfokus kepada kemampuan individual siswa, karena pada hakikatnya mereka memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakannya;
 - b) Adanya kontrol terhadap hasil belajar melalui penggunaan standar kompetensi dalam setiap modul yang harus dicapai siswa;
 - c) Siswa dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperolehnya.³²
- 2) Kekurangannya:
 - a) Interaksi antar siswa berkurang sehingga perlu jadwal tatap muka atau kegiatan kelompok;

³² Chomaidi & Salamah. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2018),h.72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pendekatan tunggal menyebabkan monoton dan membosankan karena itu perlu permasalahan yang menantang, terbuka dan bervariasi;
- c) Kemandirian yang bebas menyebabkan siswa tidak disiplin dan menunda untuk mengerjakan tugas karena itu perlu membangun budaya belajar dan batasan waktu;
- d) Perencanaan harus matang, memerlukan kerjasama tim, memerlukan dukungan fasilitas, media, sumber dan lainnya;
- e) Persiapan materi memerlukan biaya yang cukup mahal apabila dibandingkan dengan metode ceramah;

2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

a. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab suatu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, Profil Pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.³³

Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu program dalam kurikulum merdeka sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendidikan karakter. Penguatan Profil

³³ Kemdikbudristek, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta: Kemdikbudristek: 2022). h. 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajar Pancasila sudah mulai dilaksanakan pada sekolah-sekolah penggerak yakni pada tingkatan SD, SMP, dan SMA yang dilaksanakan melalui pembelajaran *intrakurikuler* dan *ekstrakurikuler*, budaya sekolah, serta budaya kerja.³⁴

Profil Pelajar Pancasila memiliki ragam kompetensi yang dirumuskan menjadi enam dimensi kunci. Keenam-enamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya seluruh dimensi tersebut secara bersamaan. Keenam dimensi tersebut adalah:

- a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia;
- b) Berkebinekaan global;
- c) Bergotong-royong;
- d) Mandiri;
- e) Bernalar kritis;
- f) Kreatif;

Dimensi-dimensi diatas menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya terfokus pada kemampuan kognitif peserta didik, akan tetapi juga pada sikap dan perilaku peserta didik sesuai jati dirinya sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.³⁵

³⁴ Andriani dkk, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia, *Jurnal Basicedu*. Vol.6. No. 4. 2022. Hal. 7078-7079

³⁵ Kemdikbudristek, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. (Jakarta: Kemdikbudristek: 2022). h. 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah suatu pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.³⁶

Berdasarkan Kemendikbud Ristek No.56/M/2022, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi kelulusan.

Profil Pelajar Pancasila dicapai dalam program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran dalam berbagai disiplin ilmu untuk mengobservasi dan mengatasi isu-isu dalam lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik. Sesuai dengan namanya, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan dengan pendekatan *Project Based Learning*, sehingga peserta didik diberi kesempatan untuk lebih aktif, interaktif, kontekstual, dan mendapat pengalaman secara langsung di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik yang dapat menguatkan nilai-nilai karakter dalam Profil Pelajar Pancasila.³⁷

³⁶ Ibid

³⁷ Andriani dkk, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila : Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*. Vol.6. No. 4. 2022. Hal. 7078-7079.

b. Pentingnya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menurut pendapat Ki Hajar Dewantara anak-anak perlu kita dekatkan hidupnya dengan kehidupan rakyat, agar mereka tidak hanya memiliki pengetahuan tentang hidup rakyatnya saja, akan tetapi juga dapat mengalaminya sendiri, dan kemudian tidak hidup bermusuhan dengan rakyatnya³⁸.

Ki Hajar Dewantara menegaskan bahwa pentingnya peserta didik untuk mempelajari hal-hal di luar kelas, namun sayangnya selama ini proses pelaksanaan hal tersebut belum optimal. Oleh karena itu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan proyek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.³⁹

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat penting untuk ditanamkan dalam diri setiap anak agar menjadi pelajar pancasila yang berkompeten. Penguatan Profil Pelajar Pancasila membantu

³⁸ Kemdikbudristek, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. (Jakarta: Kemdikbudristek: 2022). h. 4

³⁹ *Ibid*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat identitas nasional dan rasa kebangsaan. Ini penting untuk membangun kesadaran tentang keberagaman dan kebersamaan sebagai ciri khas bangsa Indonesia.

- c. Langkah-langkah dalam Menyusun Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Ada beberapa langkah-langkah dalam menyusun proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu:

- 1) Membentuk Tim Fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
- 2) Mengidentifikasi Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan dalam Menjalankan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
- 3) Menentukan Dimensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
- 4) Merancang Alokasi Waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
- 5) Menentukan Tujuan Pembelajaran;
- 6) Menyusun modul proyek;
- 7) Merancang strategi pelaporan hasil proyek.

- d. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran

Implementasi profil pelajar pancasila dapat dilaksanakan melalui kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan oleh sekolah dan kurikulum. Implementasi tersebut dapat diintegrasikan ke dalam suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata pelajaran serta dalam kegiatan proses belajar mengajar. Implementasi Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan melalui kurikulum dilaksanakan saat pembelajaran di kelas dengan melalui kegiatan intrakurikuler, yakni mata pelajaran seperti mata pelajaran bahasa, agama, seni budaya, IPS, IPA, dan mata pelajaran lainnya yang dihubungkan dengan penerapan nilai-nilai karakter pada Profil Pelajar Pancasila.

Implementasi lain juga dapat dilaksanakan pada berbagai kegiatan selain intrakurikuler seperti kegiatan ekstrakurikuler, program sekolah, dan pembiasaan lain di sekolah yang memuat nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila. Pengimplementasian Proyek Profil Pelajar Pancasila memberikan keleluasaan pada sekolah untuk menentukan dan mengembangkan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan intrakurikuler. Model pembelajaran yang dipilih harus mengutamakan kesesuaian integrasi antara lintas mata pelajaran dan menentukan asesmen berbasis proyek.⁴⁰

Pemilihan waktu pelaksanaan dapat ditetapkan oleh sekolah dalam berbagai cara dengan lebih merdeka, leluasa, dan fleksibel sesuai dengan kondisi sekolah, sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Proyek Profil Pancasila dapat dilaksanakan sekolah dengan memilih salah satu hari dalam seminggu, sehingga pada hari

⁴⁰ Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R, Paradigma Baru Dalam Kurikulum Prototipe, (Edikatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020), Vol. 4 No. 1, h 1545–1550.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut seluruh jam pelajaran dialokasikan untuk melaksanakan Proyek Profil Pelajar Pancasila;

- 2) Sekolah dapat memilih untuk menggunakan 1-2 jam pada akhir pelajaran guna untuk melaksanakan Proyek Profil Pelajar Pancasila sebelum siswa pulang sekolah;
- 3) Sekolah dapat melaksanakan Profil Pelajar Pancasila dalam satu waktu yang cukup lama dengan memadatkan pelaksanaannya, kemudian mengkolaborasikan pengajaran proyek setiap harinya pada periode tersebut.

Terdapat tiga cara agar implementasi Profil Pelajar Pancasila yang komprehensif, serta terintegrasi dalam pembelajaran, yaitu Proyek Profil Pelajar Pancasila menjadi suatu materi pelajaran dalam intrakurikuler, menjadi sarana melakukan pengalaman pembelajaran, dan menjadi proyek dalam kegiatan kurikuler. Cara tersebut sudah seharusnya dipenuhi dalam Pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila agar dapat dikembangkan secara efektif pada peserta didik. Proyek yang dikembangkan oleh sekolah dan pendidik sudah seharusnya bersifat kontekstual serta relevan dengan kondisi, isu, dan budaya di lingkungan peserta didik. Karena itu, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada suatu sekolah dapat berbeda dengan sekolah yang lain akibat perbedaan kondisi lingkungan. Meski begitu, terdapat tema-tema

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

projek yang sudah ditetapkan kemendikbud yang harus dilaksanakan oleh satuan pendidikan.⁴¹

Kemendikbud Ristek telah menyediakan 7 tema utama yang perlu dikembangkan menjadi modul dengan topik dan tujuan yang lebih spesifik, yaitu: Bangunlah Jiwa dan Raganya; Rekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI; Bhinneka Tunggal Ika; Gaya Hidup Berkelanjutan; Kewirausahaan; dan Suara Demokrasi.

3. Gaya hidup berkelanjutan

Profil seseorang disebut juga dengan gaya hidup. Gaya hidup membuat seseorang menjadi unik atau berbeda dari yang lain. Sering ditemui dalam kehidupan sosial seseorang berpenampilan anti mainstream untuk menciptakan branding agar diingat masyarakat lainnya, dalam artian secara tidak sengaja gaya hidup berkelanjutan telah tampak di Tengah-tengah masyarakat umum. Gaya hidup yang natural, hemat, dan tidak menyia-nyiakan sesuatu, merupakan visualisasi/gambaran masyarakat yang telah menjadi kebiasaan. Hal tersebut merupakan gambaran gaya hidup berkelanjutan bagi seseorang yang peduli dengan lingkungan. Beranjak dari konsep *sustainable development* yang dikembangkan kepada konsep *sustainable lifestyle* merupakan konsep yang dapat memenuhi kebutuhan tanpa merampingkan hak atau keterampilan pada generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya.⁴²

⁴¹ Ibid

⁴² Utami Maulida, Riki Tampati, gaya hidup berkelanjutan melalui projek penguatan profil pelajar pancasila, *jurnal pemikiran dan pendidikan dasar* (Tarbawi: jurnal pemikiran dan pendidikan dasar: , 2023), Vol. 5, No.2 h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk pada konsep *sustainable development* adalah mengacu pada pedoman perilaku seseorang yang diterapkan untuk menyamakan atau sebagai diferensiasi diri kepada orang lain. Pada konsep ini dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan menyediakan hidup yang berkualitas, serta meminimalisir konsumsi sumber daya alam dari limbah yang membahayakan kebutuhan generasi mendatang. Sementara Gaya hidup berkelanjutan merupakan salah satu kegiatan kesadaran untuk mengurangi pemakaian sumber daya alam baik secara individu ataupun sosial.

Gaya hidup yang peduli akan lingkungan dan menyadari risiko pada pilihan yang telah dilakukan, oleh karena itu harapan dari gaya hidup berkelanjutan adalah meminimalkan usaha yang menghasilkan produk *negative*.⁴³

Gaya hidup berkelanjutan merupakan suatu usaha kesadaran untuk meminimalisir pemakaian sumber daya alam secara individu maupun secara sosial. Gaya hidup berkelanjutan merupakan salah satu jenis kegiatan atau suatu aksi untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan dengan cara mengkhususkan pada pemakaian sumber daya alam terbarukan dibandingkan memakai sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui sehingga menghasilkan sampah atau energi yang tercemar.⁴⁴

⁴³ Saraswati, M. I. N. P., & Anityasari, M. (2012). Analisis gaya hidup berkelanjutan (sustainable lifestyle) siswa-siswi SMA di Surabaya dan upaya perbaikannya. *Jurnal teknik ITS*, Vol. 1 No. 1, A561-A566

⁴⁴ Utami Maulida, Riki Tampati, gaya hidup berkelanjutan melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila, *jurnal pemikiran dan pendidikan dasar* (Tarbawi: jurnal pemikiran dan pendidikan dasar: , 2023), Vol. 5, No.2 h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun beberapa perilaku gaya hidup berkelanjutan yang dapat diterapkan oleh peserta didik di tingkat dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab pada konsumsi energi;
- 2) Berkelanjutan dalam mobilitas;
- 3) Mengonsumsi makanan organik;
- 4) Berpakaian dari bahan organik;
- 5) Mendaur ulang sampah;
- 6) Saling berbagi mengenai gaya hidup berkelanjutan pada teman sejawat.

Gaya hidup berkelanjutan dapat dikembangkan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilansir dari panduan mengajar menguraikan regulasi kemendikbud ristek, pelaksanaan (P5) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat enam tema yang dapat digunakan oleh guru untuk diberikan kepada peserta didik tingkat Sekolah Dasar, di antaranya adalah:

- 1) Gaya hidup berkelanjutan
- 2) Bhineka tunggal ika
- 3) Bangunlah jiwa dan raganya
- 4) Rekayasa dan berteknologi
- 5) Kewirausahaan

Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila perlu dikembangkan bertujuan untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, Pada komponen gaya hidup berkelanjutan merupakan salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu muatan dalam dimensi penting profil pelajar Pancasila yaitu akhlak kepada alam dan dimensi gotong royong. Tema gaya hidup berkelanjutan bertujuan untuk peserta didik agar dapat paham dampak dari apa yang dilakukan manusia, baik dalam jangka waktu panjang ataupun jangka waktu pendek pada kelangsungan hidup di dunia. Peserta didik akan membangun kesadaran diri agar bersikap dan berperilaku peduli lingkungan, memahami daya krisis keberlanjutan yang akan terjadi di lingkungannya sehingga peserta didik siap menghadapi dan mengupayakan untuk mengurangi resikonya.

4. Kreativitas

a. Pengertian kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru, yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Hal-hal baru itu tidak selalu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya bisa saja telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Jadi, hal baru itu adalah sesuatu yang bersifat inovatif. Kreativitas memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan manusia.⁴⁵

⁴⁵ Drevdahl Dkk, *Jurnal Kreativitas Torrance Tahunn 2017*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utami Munandar mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah :⁴⁶

- 1) Usia
- 2) Tingkat pendidikan orangtua
- 3) Tersedianya fasilitas
- 4) Penggunaan waktu luang

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata Kreativitas adalah kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sentesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang.⁴⁷

b. Perkembangan Kreatifitas

- 1) Tahap sensorik – motorik (0 – 2 tahun)

Pada tahap ini belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan kreativitasnya. Sebab, pada tahap ini tindakan-tindakan anak masih berupa tindakan-tindakan fisik yang bersifat refleksif, pandangannya terhadap objek masih belum permanen, belum memiliki konsep tentang ruang dan waktu, belum memiliki konsep tentang sebab-akibat, bentuk permainannya masih merupakan pengulangan reflek-reflek, belum memiliki konsep tentang diri, ruang dan belum memiliki kemampuan berbahasa.

⁴⁶ Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, Vol. 5, No.3, Maret 2020

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 104.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tahap Praoperasional (2 – 7 tahun)

Pada tahap ini kemampuan mengembangkan kreativitas sudah mulai tumbuh karena anak sudah mulai tumbuh karena anak sudah mulai mengembangkan memori dan telah memiliki kemampuan untuk memikirkan masa lalu dan masa yang akan datang, meskipun dalam jangka waktu yang pendek.

3) Tahap Operasional Konkrit (7 – 11 tahun)

Faktor-faktor yang memungkinkan semakin berkembangnya kreativitas itu adalah:⁴⁸

- a) Anak sudah mulai mampu untuk menampilkan operasi-operasi mental
 - b) Mulai mampu berpikir logis dalam bentuk yang sederhana
 - c) Mulai berkembang kemampuan untuk memelihara identitas-identitas diri
 - d) Konsep tentang ruang sudah semakin meluas
 - e) Sudah amat menyadari akan adanya masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang
 - f) Sudah mampu mengimajinasikan sesuatu, meskipun biasanya masih memerlukan bantuan objek-objek konkrit.
- ## 5. Hubungan kreativitas dengan P5

Kreativitas merupakan salah satu elemen kunci dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 adalah kegiatan

⁴⁸ rnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, Vol. 5, No.3, Maret 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kokurikuler yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dan memperkuat persaingan. Hubungan kreativitas dengan P5 dapat dilihat dari: P5 mendorong siswa untuk berpikir inovatif dan menemukan solusi baru, P5 mendorong siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan menggabungkan pengetahuan dari berbagai bidang, P5 mendorong siswa untuk berperan aktif dalam memahami tema proyek P5 mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, P5 mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, P5 dapat meningkatkan kreativitas siswa melalui: Media pembelajaran yang menarik dan efektif. Dukungan dari orang tua, guru, dan lingkungan belajar, Fasilitas pembelajaran yang memadai Penemuan Penciptaan hal-hal baru. Contoh kegiatan P5 yang dapat meningkatkan kreativitas siswa adalah: Membuat tempat sikat gigi dari botol plastik, membuat tempat pensil dari botol plastik, membuat pot dari botol plastik.+

B. Model Penelitian Pengembangan

1. Model Borg and Gall

Borg and Gall mengemukakan sepuluh langkah dalam R&D yang dikembangkan oleh staf *Teacher Education Program at Far West Laboratory for Education Research and Development*, dalam minicourses yang bertujuan meningkatkan keterampilan guru pada kelas spesifik.⁴⁹

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Model 4-D

Menurut Thiagarajan bahwa, langkah-langkah penelitian dan pengembangan disingkat 4D, yaitu: *Define, Design, Development, and Dissemination*. Yang artinya pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.⁵⁰

3. Model ADDIE

Robert Maribe Brach mengembangkan Instructional Design (Desain Pembelajaran) dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan perpanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.⁵¹

4. Model PPE

Dalam hal ini Richey and Klein menyatakan “ *The focus of Design and Development Research can be on front-end analysis. Planning, Production, and Evaluation (PPE)*”. Fokus dari perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisis dari awal sampai akhir, yang meliputi perancangan, produksi, dan evaluasi.⁵²

Dari beberapa model pengembangasn diatas, peneliti memilih menggunakan model 4-D pada penelitian pengembangan modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan ini karena menurut peneliti model 4-D mudah dilaksanakan, cocok digunakan pada modul P5, memiliki tahapan yang terstruktur, jelas dalam pelaksanaannya bahkan sering digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar.

⁵⁰ Ibid

⁵¹ Ibid

⁵² Ibid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yang dilakukan oleh:

1. Ahmad Fadhil, dengan judul: Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Pada Kelas III Di Sd Muhammadiyah 9 Kota Malang.⁵³

Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang sudah ada yaitu sama-sama menggunakan pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sedangkan perbedaannya pada pendekatan *Contextual Teaching And Learning*, sedangkan peneliti hanya mengembangkan modul ajar proyek penguatan profil pelajar pancasila.

2. Dela Rahmania, dengan judul: Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V Di Sdn 17 Rejang Lebong.⁵⁴

Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian yang sudah ada yaitu sama-sama menggunakan tema gaya hidup berkelanjutan. Sedangkan perbedaannya peneliti meneliti di kelas IV UPT SDN 042 Kulau.

⁵³ Ahmad Fadhil, dengan judul: Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Pada Kelas III Di Sd Muhammadiyah 9 Kota Malang.

⁵⁴ Dela Rahmania, dengan judul: Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Kelas V Di Sdn 17 Rejang Lebong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Zahra Asiyfa Fadya Putri, Universitas Lampung, 2023 dengan judul: Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas X Di Sma Negeri 7 Bandar Lampung.⁵⁵

Persamaannya sama-sama menggunakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. sedangkan perbedaannya dengan penelitian dalam skripsi ini peneliti mengembangkan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan di kelas X tingkat SMA, sedangkan peneliti menerapkan gaya hidup berkelanjutan di Kelas IV UPT SDN 042 Kualu.

4. Anindita Surya Mahanani, Agus Suprijono, Sugeng Harianto dengan judul Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan.⁵⁶

Persamaannya sama-sama menggunakan modul ajar proyek penguatan profil pelajar pancasila. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian dalam skripsi ini peneliti mengembangkan tema gaya hidup berkelanjutan di Kelas IV UPT SDN 042 Kualu.

5. P. D. Pravitasari, H. Mahfud dan Supianto yang berjudul Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di sekolah dasar.⁵⁷

⁵⁵ Zahra Asiyfa Fadya Putri, Universitas Lampung, 2023 dengan judul: Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas X Di Sma Negeri 7 Bandar Lampung.

⁵⁶ Anindita Surya Mahanani, Agus Suprijono, Sugeng Harianto dengan judul Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan.

⁵⁷ P. D. Pravitasari, H. Mahfud dan Supianto yang berjudul Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di sekolah dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis sama-sama mengimplementasikan P5 di sekolah dasar dengan suasana sekolah yang sarana dan prasarannya kurang memadai. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti, peneliti menggunakan tema gaya hidup berkelanjutan.

6. Isdi Nurjantara dengan judul “Pengembangan Kreativitas Menggambar melalui Aktivitas Menggambar pada Kelompok B2 di TK Aba Kalkijo Guwosari Pajangan Bantul”.⁵⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis sama-sama mengembangkan kreativitas. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti, peneliti mengembangkan kreativitas siswa di sekolah dasar.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar masih belum sempurna dikarenakan sarana prasarana masih belum memadai.

D. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, penulis mengembangkan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang sebelumnya pemanfaatannya belum efektif pada tema gaya hidup berkelanjutan. Dengan menggunakan modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui

⁵⁸ Isdi Nurjantara dengan judul “Pengembangan Kreativitas Menggambar melalui Aktivitas Menggambar pada Kelompok B2 di TK Aba Kalkijo Guwosari Pajangan Bantul”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

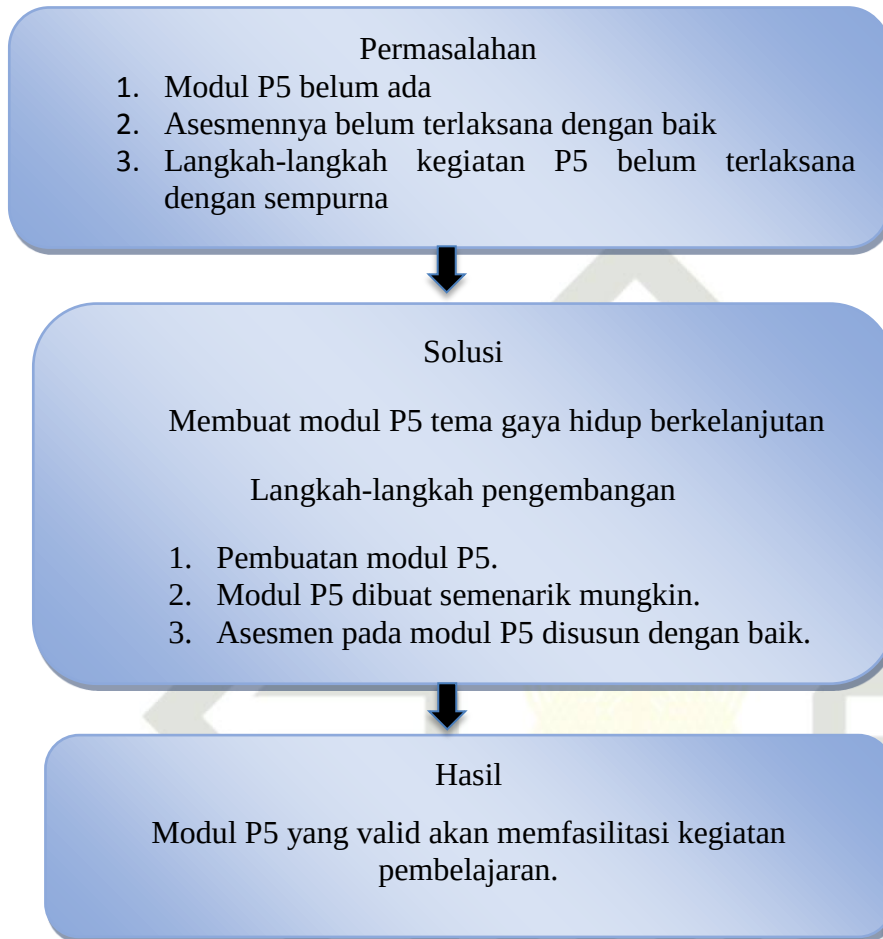
pemberian masalah tentang proyek lingkungan sekitar sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif.

Penelitian ini modul P5 dikembangkan dengan berdasarkan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), and *Dissemination* (Penyebaran), dengan cara mengetahui permasalahan yang ada di sekolah yaitu: belum adanya modul P5, asesmen belum terlaksana dengan baik dan kegiatan P5 belum terlaksana dengan sempurna. Adapun solusi yang bisa peneliti berikan yaitu: dengan pembuatan modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan dengan menerapkan langkah-langkah: 1. Pembuatan modul P5, 2. Modul P5 dibuat semenarik mungkin, 3. Asesmen pada modul P5 disusun dengan baik. Adapun hasil dari pembuatan modul tersebut modul P5 menjadi fasilitas kegiatan pembelajaran di UPT SDN 042 Kualu.

Adapun kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan pada skema berikut:

UIN SUSKA RIAU

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan (*Research and Development*) atau R&D adalah pengembangan produk melalui proses, perencanaan, produksi dan evaluasi validitas produk yang dihasilkan.⁵⁹

Penelitian pengembangan ini di khususkan pada modul P5. Modul P5 dalam penelitian ini mengacu kepada pengembangan model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, S, Semmel, DS, dan Semmel, M.

B. Model Penelitian

Terdapat beberapa model pengembangan pada penelitian pengembangan, diantaranya model dick and model *Smith and Ragan*, model *Borg and Gall*, model 4D, model *ADDIE*, model *ASSURE* dan model *Plomp*. Masing- masing model pengembangan ini memiliki keunikan dan khas tersendiri. Namun, model-model tersebut pada dasarnya memiliki prinsip yang sama, yakni untuk mengembangkan produk yang berkualitas.

Pada penelitian pengembangan ini, model pengembangan yang peneliti gunakan ialah model 4D. Model 4D dapat dijadikan sumber ide dan prosedur pengembangan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran. Model 4D

⁵⁹ Prof.DR.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Research and Development* (Bandung: Alfabeta,2019), h. 752-753.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan model yang sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar seperti modul, LKS dan Buku Ajar.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan model 4-D terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), dan Penyebaran (*Dessiminate*).⁶⁰

Dalam pengembangan modul P5 ini, sesuai dengan model 4-D yang disederhanakan menjadi 3D. Prosedur yang dilakukan terdiri dari tahap Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*). Uraian penjelasan kegiatan yang terkandung dalam setiap tahap disajikan sebagai berikut:

1. *Define* (Pendefinisian)

Tahap ini memiliki tujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat- syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang telah dikembangkan oleh perangkatnya. Penetapan syarat-syarat ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan, tujuan, dan bahan ajar sesuai dengan produk yang dikembangkan pada modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pendefinisian yaitu:

⁶⁰ Nizwardi jalinus dkk, *Riset Pendidikan dan Aplikasinya*, (Padang: UNP Press, 2021),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara kepala sekolah untuk mengetahui kurikulum yang berlaku, pelaksanaan belajar dan mengajar P5, serta karakter peserta didik selama pembelajaran di sekolah. Hasil wawancara dengan guru akan dipaparkan dalam lampiran. Dengan melakukan tahap analisis kebutuhan ini, maka akan didapatkan gambaran fakta dan memudahkan dalam pemilihan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang akan dikembangkan.

b. Analisis Konsep

Analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi konsep pada materi yang akan dikembangkan. Analisis yang dilakukan adalah analisis dimensi, analisis tugas dan perumusan tujuan pembelajaran. Analisis dimensi dilakukan dengan menentukan dimensi yang sesuai dengan tema. Pada penelitian ini, konsep yang akan dikembangkan dengan gaya hidup berkelanjutan daerah kampar adalah konsep lingkungan sekitar pada kelas IV semester ganjil. Konsep Materi lingkungan sekitar dipilih karena memiliki konten yang berkaitan dengan gaya hidup berkelanjutan daerah kampar.

Analisis tugas digunakan untuk menentukan isi dalam satuan pembelajaran dengan cara merinci isi materi ajar yang mengacu pada tema gaya hidup berkelanjutan. Adapun perumusan tujuan pembelajaran dilakukan untuk untuk menentukan perubahan perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diharapkan dari siswa sehingga dapat dijadikan acuan dalam menyusun tes.

c. Analisis gaya hidup berkelanjutan

Analisis gaya hidup berkelanjutan dilakukan setelah menganalisis konsep materi. Kemudian dilakukan pengamatan untuk melihat secara nyata gaya hidup berkelanjutan di daerah kampar, diantaranya dengan mengamati secara langsung pada lingkungan sekitar daerah tersebut, sehingga contoh-contoh yang berkaitan dengan materi lingkungan sekitar benar-benar dari lingkungan kampar.

2. *Design* (Perencanaan)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan di sekolah dasar kelas IV. Tahap perancangan ini terdiri dari:

a. Menetapkan Judul Modul P5

Judul modul P5 ditentukan berdasarkan tema yang terdapat dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila.

b. Menyiapkan Buku-buku dan Referensi Lainnya

Pengumpulan materi pokok dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber atau buku-buku yang ada

c. Melakukan Identifikasi Dimensi, serta merancang bentuk kegiatan pembelajaran yang sesuai.

Mengidentifikasi dimensi profil pelajar pancasila dengan cara melihat dari judul yang telah dipilih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Merancang Jenis Penilaian yang akan disajikan
Menentukan penilaian yang cocok untuk digunakan.
- e. Merancang Modul P5 yang Selanjutnya akan divalidasi oleh Ahli Validasi atau Validator.

Adapun pemilihan format dimaksudkan untuk mendesain atau merancang modul. Format yang dipilih adalah format yang memenuhi kriteria menarik, memudahkan dan membantu dalam pembelajaran.

3. Develop (Pengembangan)

Tahap *develop* ini memiliki tujuan untuk menghasilkan lembar kerja siswa yang telah melalui beberapa tahap:

- a. Tahap Validasi Oleh Ahli

Pada tahap ini validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa validator atau para ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai modul P5 yang dihasilkan. Modul yang sudah dibuat harus mengalami beberapa tahap revisi oleh validator agar modul P5 yang dihasilkan baik. Validitas ini dilakukan oleh validator yang merupakan orang-orang yang berkompeten.

Tahap ini merupakan langkah awal pengembangan modul P5 sebelum dilakukan uji coba. Tahap ini mencakup validasi materi berdasarkan isi, konstruk dan Bahasa. Validator memberi petunjuk revisi kepada peneliti sebagai saran dan masukkan untuk penyempurnaan modul P5 yang dihasilkan. Modul dikatakan valid jika menurut validator setiap komponen yang ada pada modul P5 yang

dikembangkan berhubungan secara konsisten dan dalam kategori valid atau sangat valid.

4. Tahap Praktikalitas Modul P5

Setelah melalui tahap validasi, modul P5 direvisi dan selanjutnya dilakukan uji coba sesuai dengan jumlah siswa yang terdapat di kelas. Kelas yang akan dipakai dalam pengujian tingkat praktikalitas ini adalah kelas IV UPT SDN 042 Kualu. Tahap praktikalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul P5 yang digunakan siswa yaitu sejauh mana manfaat penggunaan dan efisiensi waktu oleh siswa.

D. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi tingkat validitas dan praktikalitas suatu produk. Peneliti menggunakan *one-shot case study* yaitu salah satu rancangan penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok. Modul P5 ini digunakan setelah diperbaiki sesuai dengan saran-saran dari validator. Dan modul P5 ini sudah dinilai valid oleh beberapa validator. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding. Tujuannya untuk memperoleh modul P5 yang valid dan praktis serta untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan.

Produk yang digunakan yaitu modul P5 dengan materi gaya hidup berkelanjutan untuk siswa kelas IV UPT SDN 042 Kualu. Uji validitas dilakukan oleh validator untuk melihat kevalidan dari suatu produk. Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

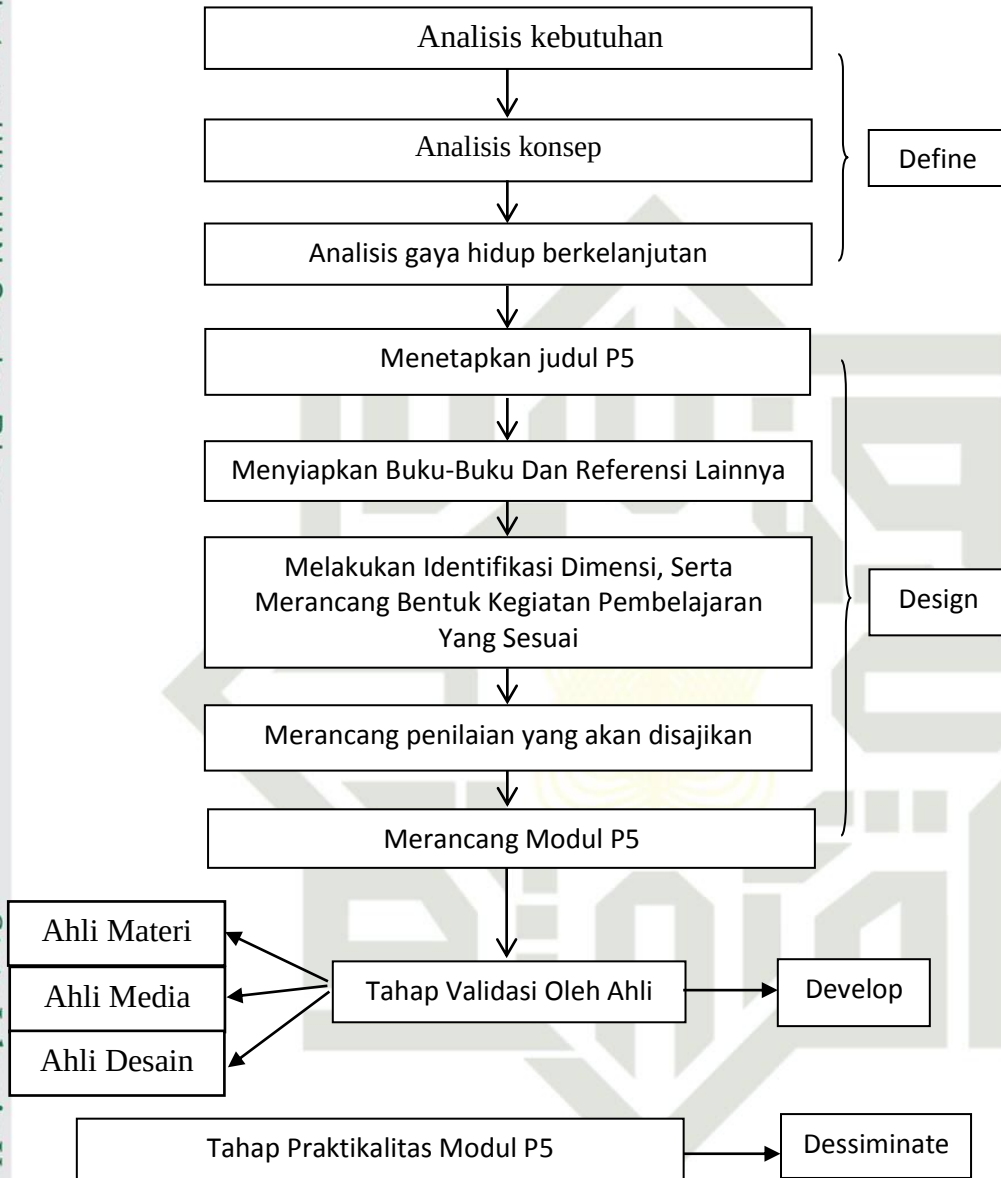
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validator dalam modul P5 ini adalah beberapa dosen dan guru mata pelajaran kelas IV UPT SDN 042 Kualu. Validator melihat kevalidan suatu produk, dilihat dari penggunaan dan tulisan modul P5, desain modul P5, penggunaan gambar, dan penampilan modul P5 serta dari segi materi dilihat dari kualitas isi modul P5, kualitas pembelajaran modul P5, kualitas interaksi modul P5, dan karakteristik modul P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan. Uji validitas dilakukan menggunakan angket.

Uji praktikalitas untuk mengetahui keterpakaian suatu produk, yaitu praktis, mudah dipahami dan senang dalam penggunaan produk oleh siswa dan menurut review mengenai keterlaksanaan produk pembelajaran tergolong baik atau sangat baik. Uji praktikalitas dilakukan dengan mengimplementasikan produk. Praktikalitas diperoleh dari pemberian angket praktikalitas (respon) siswa.

Berikut Langkah-langkah Modul P5 Dengan Langkah-Langkah 4D

Gambar II. 2 Uji Coba Produk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini antara lain: Guru yang mengajar, dan siswa kelas IV sebanyak 25 orang siswa dilibatkan ketika proses praktikalitas produk. Untuk melihat praktikalitas produk maka dilakukannya *review* keterlaksanaan modul P5 dalam proses pembelajaran, yaitu pada siswa kelas IV UPT SDN 042 kualu, ajaran 2024.

F. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data hasil tes penerapan modul. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, foto, data kualitatif dalam penelitian ini berupa data hasil angket dan hasil wawancara.⁶¹

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument-instrumen penelitian yang digunakan. Teknik pengumpulan data untuk menentukan nilai validasi modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan adalah angket yang diberikan kepada para validator. Untuk menentukan nilai praktikalitas modul P5 adalah angket.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam instrumen Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Instrumen Uji Validasi

Lembar Validasi Modul P5

Lembar validasi digunakan untuk mengetahui apakah modul P5 yang telah dirancang valid atau tidak. Penilaian kevalidan modul P5 yang dikembangkan ditinjau menurut lima variabel validitas yaitu:

- 1) Syarat *didaktik*
- 2) Syarat *konstruksi*
- 3) Syarat teknis
- 4) Pencapaian kemampuan pemecahan masalah *matematis* siswa
- 5) Pendekatan *realistic mathematic education*.

Kriteria untuk menyatakan bahwa modul P5 dikatakan valid terdiri atas dua skala penilaian yaitu sesuai dan tidak sesuai.

Komponen-komponen utama format validasi modul P5 ini adalah:

- 1) Nama dan asal instansi validator ahli
- 2) Identitas penelitian
- 3) Petunjuk pengisian angket
- 4) Skala penilaian komponen
- 5) Penilaian yaitu tabel yang terdiri atas 5 kolom, yaitu nomor unit aspek yang ditinjau (kolom 1), pernyataan (kolom 2), dan skala penilaian pernyataan (kolom 3)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Butir-butir revisi dan saran validator.

b. Instrumen Uji Praktikalitas

1) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶² Teknik angket ini dilakukan untuk mengevaluasi modul P5 yang telah dikembangkan, baik sebelum uji coba maupun setelah uji coba. Angket disusun untuk meminta tanggapan siswa tentang kemudahan penggunaan modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan.

2) Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terkait pelaksanaan pembelajaran P5 yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa selama pembelajaran. Selain itu juga dilakukan pengamatan dan penilaian terhadap hasil belajar siswa dalam proyek yang dilakukan.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 199

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Lembar Wawancara Guru

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang kurikulum yang digunakan oleh sekolah, tentang pelaksanaan P5, mengetahui informasi mengenai modul P5 yang digunakan, mengetahui tema P5 yang dilaksanakan, mengetahui asesmen yang berjalan apakah berjalan dengan baik atau tidak. Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah UPT SDN 042 Kualu.

Tabel III. 1

Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen

No	Aspek yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Validitas	Angket	Angket validitas modul p5
2	Praktikalitas	Angket	Angket respon siswa dan wawancara guru

Uji validitas dan angket uji praktis, disusun menurut skala perhitungan

*rating scale.*⁶³

Tabel III. 2

Skala Angket

Jawaban Item Instrument	Skor
Setuju	1
Tidak Setuju	0

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi, dengan cara

⁶³ Transistor El, Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Liker dalam jurnal Transisto Elektro dan Informatika, Vol. 1 No 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang konkret tentang keberhasilan modul P5 yang dikembangkan. Hasil yang diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki modul P5. Dalam penelitian pengembangan ini teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil pengembangan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik pengolahan data yang dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, kritik dan saran perbaikan. Teknik analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil review validator berupa saran dan komentar mengenai perbaikan modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Metode analisis deskriptif kuantitatif ialah suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan presentasi, mengenai suatu objek yang diteliti, sehingga diperoleh kesimpulan umum. Objek yang diteliti pada penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah persepsi responden mengenai kelayakan produk bahan ajar berupa modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan.

Analisis hasil uji validitas modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan siswa dilakukan dengan

Rumus *Lawshe*, sebagai berikut:

$$CVR = \frac{M_p - \frac{M}{2}}{\frac{M}{2}} = \frac{2M_p}{M} - 1$$

Keterangan:

CVR = *Content Validity Ratio*

M_p = Banyaknya pakar yang menyatakan penting

M = Banyaknya pakar yang memvalidasi.

Kriteria yang digunakan adalah:

$M_p < \frac{1}{2}M$ *CVR* < 0 (butir tidak baik)

$M_p = \frac{1}{2}M$ *CVR* = 0 (butir kurang baik)

$M_p > \frac{1}{2}M$ *CVR* > 0 (butir baik)

1. Memberi skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

S = Setuju (skor 1)

Ts = Tidak Setuju (skor 0)

2. Pemberian nilai presentase dengan cara:

$$\text{Tingkat validitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menginterpretasi data berdasarkan tabel berikut:

Tabel III. 3

Interpretasi Data Validitas Modul P5

No	Interval	Kriteria
1	60% - 100%	Valid
2	10% - 50%	Tidak Valid

Sumber: diadaptasi dari sugiyono 2021

3. Analisi Hasil Uji Praktikalitas

Analisi hasil uji praktikalitas modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan dengan beberapa langkah, yaitu:

1. Memberi skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

S = Setuju (skor 1)

TS = Tidak Setuju (skor 0)

2. Pemberian nilai persentase dengan cara:

$$\text{Tingkat praktikalitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

3. Menginterpretasi data berdasarkan tabel berikut:

Tabel III. 4

Interpretasi Data Praktikalitas Modul P5

No	Interval	Kriteria
1	60% - 100%	Valid
2	10% - 50%	Tidak Valid

4. Analisis kreativitas

Kemampuan kreativitas siswa pada materi proyek gaya hidup berkelanjutan ditunjukkan melalui skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan projrk dengan menggunakan kriteria skor kemampuan meningkatkan kreativitas siswa. Setelah observasi hasil dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

projek yang dilaksanakan diperoleh, kemudian nilai tersebut ditabulasi untuk memudahkan dalam perhitungan nilai hasil tersebut.

Nilai total yang diperoleh tiap siswa, kemudian dicari persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kreativitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Nilai persentase tiap tagihan kemudian dikategorikan sebagai berikut:

Tabel III. 5

Kriteria penilaian tingkat kreativitas

No	Interval	Kriteria
1	67%-100%	Kreatif
2	40%-65%	Tidak kreatif

Apabila rata-rata nilai kemampuan kreativitas berada pada rentang nilai 67%-100% maka modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Data yang diperoleh kemudian digambarkan dengan menggunakan teknik analisis deksriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menghasilkan bahan ajar berupa modul proyek penguatan profil pelajar pancasila tema gaya hidup berkelanjutan dengan tingkat kevalidan ini didasarkan pada penilaian ahli materi dan media, hasil validasi ahli materi mencakup aspek isi dan penyajian dengan kategori valid, sedangkan penilaian ahli media mencakup aspek visual, aspek modul, dan grafika dengan kategori valid.
2. Berdasarkan hasil uji coba produk didapatkan respon pendidik dalam menggunakan modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan mendapatkan hasil dengan kategori praktis.
3. Serta dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV di UPT SDN 042 Kualu

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan modul P5 dengan berbagai macam tema lainnya, dan dengan lebih kreatif lagi.
2. Peneliti juga menyarankan agar dapat menyebarkan modul P5 ke sekolah yang lebih luas.

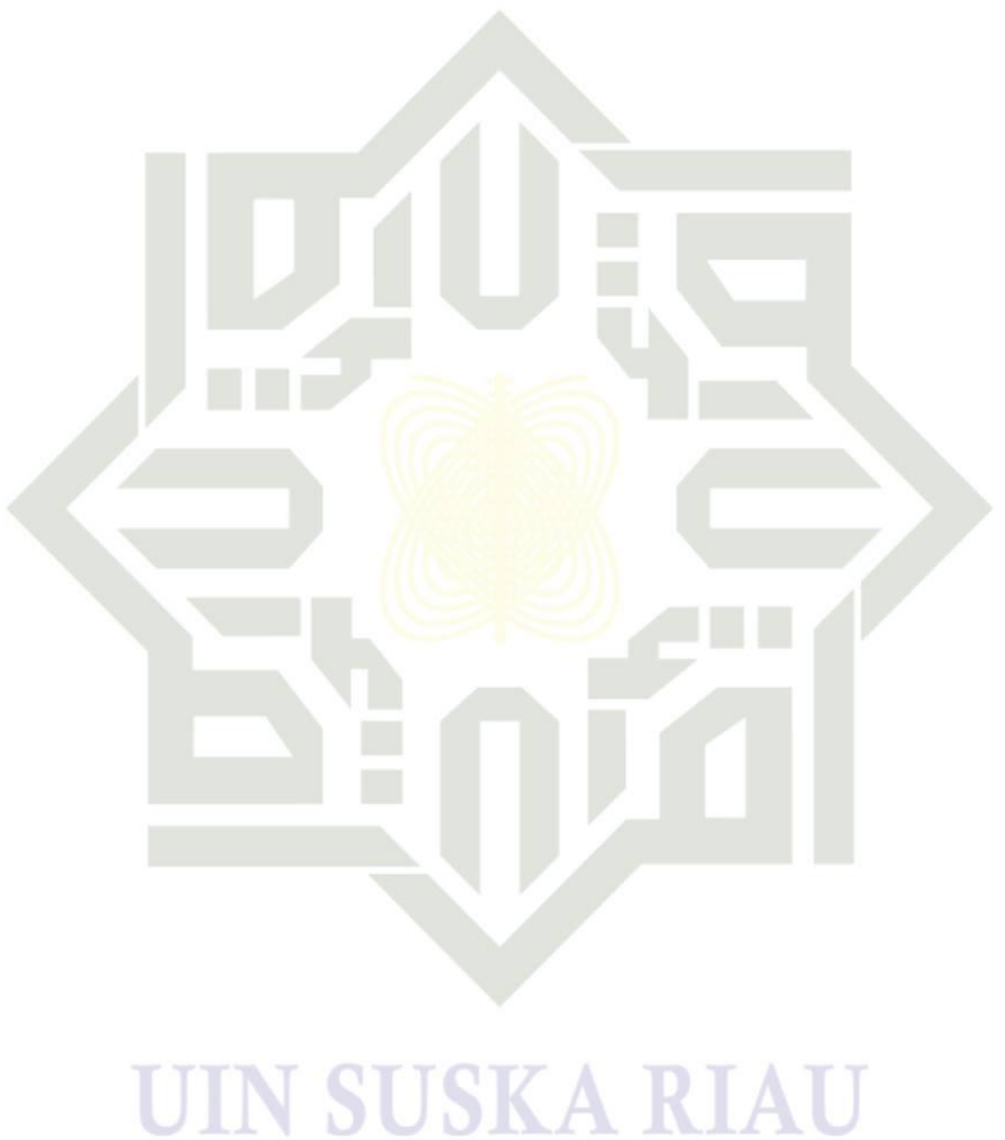
3. Peneliti menyarankan agar modul P5 tema gaya hidup berkelanjutan ini dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran P5.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*.
- Andriani dkk, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila : Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*. Vol.6. No. 4. 2022.
- Andita Surya Mahanani, Agus Suprijono, Sugeng Harianto, Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan, (Lamongan: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2023).
- Archiati, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*.
- Chomaidi & Salamah. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2018).
- Daryanto. 2013. Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar. Yogyakarta: Gava Media.
- Destri, K., V., H. & Nur'aeni. (). Kreativitas Siswa Sekolah Dasar yang Mengalami Kesulitan Belajar Membaca di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen TA 2010/2011. *Jurnal Psycho Idea*. Tahun 9 Februari 2011.
- Dini Irawati, dkk, Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa, (Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 2022).
- Fahz, A., Parhan, M., & Ananda, R, Paradigma Baru Dalam Kurikulum Prototipe, (Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020).
- Fahda, U. (2005). Mengembangkan Kreativitas Anak. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar
- Hamidah, J. (2022). Pelatihan penyusunan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada kepala sekolah dan guru-guru sekolah dasar di kabupaten banjar-kalimantan selatan. *Jurnal cemerlang: Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Heliana V. R, dkk, Studi Deskriptif Internalisasi Nilai Kreativitas Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan, *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 2023, Vol.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Thaha Al-Falaki

- Kemdikbud Ristek, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta: Kemdikbud Ristek: 2022).
- Laksono, T. A., & Izzulka, I. F. (2022). Evaluasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Az-Zahra, R. (2021). Analisis Bahan Ajar Dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar di SDN Karawaci. *Jurnal Edukasi Dan Sains*.
- Mandy S. T. A dkk, Pengembangan Modul Berbasis gaya hidup berkelanjutan Keragaman Suku Bangsa dan Negara di Indonesia Kelas V SDN Resapumbo 6 Blitar (Jember: *Jurnal Handayani*, 2022), Vol. 13. No. 2.
- Mery dkk, Sinergi Peserta Didik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (*Jurnal Basicedu*, 2022), Vol. 6. No. 5.
- Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2018).
- Nabila Ratri Widya Astuti, dkk. (2023). Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7 No. 3.
- Nissa, I. C. (2022). Edukasi Integritas HOTS dalam Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka pada Guru SD Program PPG. *Indonesian Journal Of Community Service*.
- Nizwardi jalinus dkk, *Riset Pendidikan dan Aplikasinya*, (Padang: UNP Press, 2021).
- Nurkomalasari, Samsun Hidayat, Pengembangan Modul Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa, (*Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 2020).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Ramadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Rusmiati, M. N., Ashifa, R., & Herlambang, Y. T. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Saraswati, M. I. N. P., & Anityasari, M. (2012). Analisis gaya hidup berkelanjutan (sustainable lifestyle) siswa-siswi SMA di Surabaya dan upaya perbaikannya. *Jurnal teknik ITS*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2022).

Transistor El, Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Liker dalam jurnal Transisto Elektro dan Informatika, Volume I. No 2.

Utami Maulida, Pengembangan Modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka, (*Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*:, 2023), Vol. 5, No. 2.

Utami Maulida, Riki Tampati, gaya hidup berkelanjutan melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila, *jurnal pemikiran dan pendidikan dasar* (Tarbawi: jurnal pemikiran dan pendidikan dasar: , 2023), Vol. 5, No.2 Widiya Retno Wahyuni, dkk

Yesi Anita dkk, Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Social and Emotional Learning untuk Meningkatkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

RUBRIK ASSESMENT PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) AYO BUDAYAKAN KEBERSIHAN

TEMA : GAYA HIDUP BERKELANJUTAN

Nama Siswa / Kelas / No. Absen : / 4 /

Petunjuk: Pengisian nilai sesuai pengamatan yang merujuk pada rubrik di setiap elemen

NO	TOPIK	1				2				3			
	DIMENSI	IMTAQ DAN BERAKHLAK MULIA	GOTONG ROYONG			IMTAQ DAN BERAKHLAK MULIA	GOTONG ROYONG			IMTAQ DAN BERAKHLAK MULIA	GOTONG ROYONG		
	SUB ELEMEN	Menjaga lingkungan alam sekitar	Kerja sama	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Tanggap terhadap lingkungan Sosial	Menjaga lingkungan alam sekitar	Kerja sama	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Tanggap terhadap lingkungan Sosial	Menjaga lingkungan alam sekitar	Kerja sama	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Tanggap terhadap lingkungan Sosial
	SKOR												

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan kata-kata.
 - Pengutipan tidak meragukan kepelembagaan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Rebrrik Penilaian Sub Elemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Sub Elemen	Baik Sekali (≥ 81)	Baik (61-80)	Cukup (41-60)	Kurang (21-40)	Sangat Kurang (≤ 20)
Menjaga lingkungan alam sekitar	1. Sangat menyadari pentingnya lingkungan sebagai ciptaan Tuhan 2. Sangat tanggap menjaga, kritis menyikapi keadaan lingkungan sekitar 3. Sangat bersyukur atas lingkungan pemberian Tuhan	1. Menyadari pentingnya lingkungan sebagai ciptaan Tuhan 2. Tanggap, kritis menyikapi keadaan lingkungan sekitar 3. Bersyukur atas lingkungan pemberian Tuhan	1. Cukup menyadari pentingnya lingkungan sebagai ciptaan Tuhan 2. Sedikit tanggap, kurang kritis menyikapi keadaan lingkungan sekitar 3. Bersyukur atas lingkungan pemberian Tuhan	1. Kurang menyadari pentingnya lingkungan sebagai ciptaan Tuhan 2. Kurang tanggap, kritis menyikapi keadaan lingkungan (acuh) 3. Kurang bersyukur atas lingkungan pemberian Tuhan	1. Kurang menyadari pentingnya lingkungan sebagai ciptaan Tuhan 2. Abai menyikapi keadaan lingkungan, merusak 3. Tidak bersyukur atas lingkungan pemberian Tuhan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan informasi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Berusaha memberi kontribusi dalam kelompok	1. Berusaha memberi kontribusi dalam kelompok	1. Cukup aktif memberi kontribusi dalam kelompok	1. Aktif memberi kontribusi jika diminta	1. Pasif memberi kontribusi dalam kelompok
2. Sangat menghargai perbedaan pendapat	2. Menghargai perbedaan pendapat	2. Menghargai perbedaan pendapat	2. Kurang bisa menghargai perbedaan pendapat	2. Kurang bisa menghargai perbedaan pendapat
3. Sangat berempati dan antusias membantu	3. Berempati dan antusias membantu	3. Berempati dan mau membantu	3. Mau membantu jika diminta	3. Bersikap tidak peduli
1. Pengucapan sangat jelas	1. Pengucapan jelas	1. Pengucapan cukup jelas	1. Pengucapan kurang jelas	1. Pengucapan tidak jelas
2. Mahir menggunakan pilihan kata sehingga penjelasan mudah dipahami	2. Menggunakan pilihan kata sehingga penjelasan mudah dipahami	2. Kurang bisa menggunakan pilihan kata sehingga perlu pengulangan	2. Kurang bisa menggunakan pilihan kata sehingga perlu 1 kali pengulangan	2. Kurang bisa menggunakan pilihan kata sehingga perlu lebih dari 3 kali pengulangan
3. Mahir menggunakan bahasa dengan benar, baik dan sopan	3. Menggunakan bahasa dengan benar, baik dan sopan	3. Menggunakan bahasa dengan benar, baik dan sopan	3. Menggunakan bahasa yang sopan	3. Menggunakan bahasa yang kurang sopan/emosional

LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA

Nama sekolah : UPT SDN 042 Kualu
Materi : gaya hidup berkelanjutan
Kelas : 4 (empat)
Aspek yang diamati : kreativitas
Petunjuk : berilah tanda centang (✓) pada kolom nomor siswa sesuai dengan kriteria siswa yang diamati

No	Aspek (Tahapan)	Indikator	Pernyataan	Penilaian	
				S	TS
1	Fleksibilitas	Mencetuskan gagasan, jawaban, saran dalam penyelesaian masalah	4 Mencetuskan 3 atau lebih gagasan, jawaban atau pernyataan		
			3 Mencetuskan 2 gagasan, jawaban atau pernyataan		
			2 Mencetuskan 1 gagasan, jawaban atau pernyataan		
			1 tidak mencetuskan gagasan, jawaban atau pernyataan		
2	Originalitas	Menciptakan ide-ide atau hasil karya yang berbeda	4 pemikiran siswa dapat menghasilkan karya yang berbeda		
			3 pemikiran siswa menghasilkan karya yang sudah ada dan dapat berkembang		
			2 pemikiran siswa menghasilkan karya yang sama dengan sebelumnya		
			1 pemikiran siswa tidak dapat menghasilkan apa-apa		
3	Elaborasi	Membuat laporan	4 membuat laporan detail dan hasil yang berbeda		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1

2

3

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

 4 *Fluency*

dengan detail	3 membuat laporan dengan utuh		
	2 membuat laporan dengan tidak lengkap		
	1 siswa tidak membuat laporan		
Menciptakan jawaban yang beragam dalam menyelesaikan suatu masalah	4 memberikan 3 atau lebih jawab dengan lancar		
	3 memberikan 2 jawaban dan lancar		
	2 memberikan 1 jawaban dan tidak lancar		
	1 tidak dapat memberikan jawaban		

Catatan :

Kualu,.....2024

Peneliti,

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Kreativitas

Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tema gaya hidup berkelanjutan di UPT SDN 042 Kualu

Hari, Tanggal :

Validator Media :

Profesi / Jabatan :

Instansi / Lembaga :

Judul : Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tema gaya hidup berkelanjutan di UPT SDN 042 Kualu.

Penyusun : Eko Riyanto

Pembimbing : Dr. Mimi hariyani, M.Pd

Instansi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian dan pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema gaya hidup berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di UPT SDN 042 kualu, Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen ini dengan cara memberikan penilaian dan catatan perbaikan. Pengisian instrumen oleh Bapak/Ibu sebagai bentuk validasi instrumen penelitian. Penilaian instrumen dari Bapak/Ibu bertujuan untuk mengetahui kevalidan instrumen penelitian yang akan digunakan. Penilaian dan catatan perbaikan yang Bapak/Ibu berikan digunakan sebagai dasar dan perbaikan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penilaian modul yang dikembangkan. Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi instrumen ini, Peneliti ucapkan terima kasih.

Pemohon,

Eko Riyanto

NIM. 12110813475

Lembar Observasi Kreativitas
Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
Tema gaya hidup berkelanjutan di UPT SDN 042 Kualu

A. Pengantar

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terkait kevalidan media pada modul yang dikembangkan. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai validator media yang mengisi lembar instrumen ini.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu menggunakan atau memperhatikan dengan seksama modul yang dikembangkan
2. Bapak/Ibu mengisi identitas diri
3. Bapak/Ibu memberikan penilaian untuk setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, untuk setiap butir dalam lembar penilaian memiliki skala penilaian sebagai berikut:
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
4. Bapak/Ibu memberikan catatan jika diperlukan
5. Bapak/ibu memberikan kesimpulan

C. Pedoman Penilaian

Skor 1 = Sesuai

Skor 0 = Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Penilaian

No	Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian	
	Aspek kreativitas		S	TS
1	<i>Fleksibilitas</i>	Mencetuskan gagasan, jawaban, saran dalam penyelesaian masalah		
2	<i>Originalitas</i>	Menciptakan ide-ide atau hasil karya yang berbeda		
3	<i>Elaborasi</i>	Membuat laporan dengan detail		
4	<i>Fluency</i>	Menciptakan jawaban yang beragam dalam menyelesaikan suatu masalah		

E. Catatan

F. kesimpulan

Instrumen penelitian untuk lembar observasi kreativitas siswa pada modul P5 “pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema gaya hidup berkelanjutan untuk meningkatkan kreativitas siswa di SDN 042

Kualu” oleh validator dinyatakan : (*)

- ☐ Dapat digunakan tanpa revisi
- ☐ Dapat digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak dapat digunakan

(*) ceklis (✓) salah satu

Pekanbaru,..... 2024

Validator ,

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DATA HASIL NILAI OBSERVASI KREATIVITAS MODUL 1
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA KELAS IV

Nama siswa	Indikator				JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	
Siswa 1	2	2	3	3	10
Siswa 2	3	1	3	2	9
Siswa 3	3	1	1	3	8
Siswa 4	3	3	1	2	9
Siswa 5	2	3	3	1	9
Siswa 6	1	2	2	1	6
Siswa 7	2	3	1	3	9
Siswa 8	3	2	1	3	9
Siswa 9	2	2	2	1	7
Siswa 10	1	3	1	2	7
Siswa 11	3	2	2	2	9
Siswa 12	1	1	1	1	4
Siswa 13	2	1	1	2	6
Siswa 14	3	2	2	1	8
Siswa 15	3	3	1	3	10
Siswa 16	3	3	1	2	9
Siswa 17	1	3	2	2	8
Siswa 18	2	2	1	1	6
Siswa 19	3	1	1	2	7
Siswa 20	2	1	1	1	5
Siswa 21	2	1	3	3	9
Siswa 22	1	2	3	1	7
JUMLAH	48	44	37	42	171
SKOR TOTAL	171				
SKOR MAKSIMAL	352				
PERSENTASE	48,57%				
KRITERIA	TIDAK KREATIF				

RUMUS : $Tse/TSh \times 100\%$
 $: 285/352 \times 100\%$
 $: 80,96\%$ (kreatif)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL NILAI OBSERVASI KREATIVITAS MODUL 2
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA KELAS IV

Nama siswa	Indikator				JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	
Siswa 1	2	2	3	3	10
Siswa 2	3	3	3	3	12
Siswa 3	3	3	3	3	12
Siswa 4	3	3	3	3	12
Siswa 5	4	3	3	4	14
Siswa 6	4	3	4	4	15
Siswa 7	3	3	3	3	12
Siswa 8	3	2	3	3	11
Siswa 9	4	3	4	4	15
Siswa 10	4	3	4	4	15
Siswa 11	3	3	3	3	12
Siswa 12	4	3	3	4	14
Siswa 13	4	3	4	3	14
Siswa 14	3	2	4	4	13
Siswa 15	3	3	3	3	12
Siswa 16	3	3	4	3	13
Siswa 17	4	3	3	4	14
Siswa 18	3	2	3	4	12
Siswa 19	3	3	4	3	13
Siswa 20	3	3	4	3	13
Siswa 21	4	4	3	3	14
Siswa 22	4	2	3	4	13
JUMLAH	74	6	7	7	285
SKOR TOTAL	285				
SKOR MAKSIMAL	352				
PERSENTASE	80,96%				
KRITERIA	KREATIF				

RUMUS : $Tse/TSh \times 100\%$

: $285/352 \times 100\%$

: 80,96% (kreatif)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan Wawancara:

Mengumpulkan informasi mengenai penerapan profil pelajar Pancasila dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di UPT SDN 042 Kualu.

B. Informan:

Ibu Ismanuria S.Pd, Kepala Sekolah UPT SDN 042 Kualu.

C. Waktu dan Tanggal Wawancara:

14 Mei 2024.

Panduan pertanyaan wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Latar Belakang dan Implementasi Profil Pelajar Pancasila: a. Sejak kapan UPT SDN 042 Kualu mulai menerapkan kurikulum merdeka dan profil pelajar Pancasila? b. Apa yang menjadi alasan utama sekolah ini menerapkan profil pelajar Pancasila? c. Bagaimana tanggapan guru dan siswa terhadap penerapan profil pelajar Pancasila di sekolah ini?	a. UPT SDN 042 Kualu mulai menerapkan kurikulum merdeka dan profil pelajar Pancasila sejak Juli 2023. b. Alasan utama adalah untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, serta mengembangkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan global. c. Tanggapan guru dan siswa cukup positif, meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan awal.
2.	Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5): a. Apa saja langkah-langkah yang	a. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya: sosialisasi kepada guru, orang tua siswa, dan siswa, penyusunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	3. Melakukan oleh sekolah dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila? b. Bagaimana proses penyusunan modul P5 di sekolah ini?	modul, serta pelatihan bagi guru untuk memahami dan mengimplementasikan P5. b. Penyusunan modul P5 dilakukan oleh tim guru dengan mengacu pada panduan resmi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Namun, proses ini masih mengalami berbagai kendala.
	Kendala yang Dihadapi: a. Apa kendala utama yang dihadapi guru dalam memahami dan menyusun modul P5? b. Apakah ada pelatihan atau workshop yang disediakan untuk membantu guru memahami P5? c. Bagaimana guru mengatasi kesulitan dalam membuat modul P5?	a. Kendala utama adalah kurangnya pemahaman tentang konsep P5 dan cara menyusun modul yang efektif dan sesuai dengan panduan dan kurangnya tingkat kreatif siswa. b. Ya, sudah ada beberapa pelatihan dan workshop yang diselenggarakan, namun jumlahnya masih terbatas dan belum cukup untuk menjawab semua kebutuhan guru. c. Guru mengatasi kesulitan dengan diskusi bersama, mencari referensi tambahan, dan mengikuti pelatihan yang tersedia.
	Dukungan dan Solusi: a. Apa dukungan yang diberikan oleh sekolah kepada guru untuk mengatasi kendala dalam penerapan P5? b. Apakah ada contoh modul P5 yang sudah berhasil diterapkan dengan baik? Jika ada, bisa diceritakan lebih lanjut? c. Apa rencana sekolah ke depan untuk	a. Sekolah memberikan dukungan berupa fasilitas pelatihan, waktu tambahan untuk diskusi dan penyusunan modul, serta bimbingan dari kepala sekolah dan tim kurikulum. b. Ada beberapa modul yang sudah berhasil diterapkan, seperti modul tentang kepemimpinan dan kerja sama, akan tetapi belum maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan efektivitas penerapan P5?	c. Rencana ke depan termasuk meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan, memperbanyak sumber referensi, serta mengadakan evaluasi rutin untuk memperbaiki modul yang ada.
Evaluasi dan Hasil: - Bagaimana sekolah mengevaluasi keberhasilan penerapan P5? - Apa hasil yang sudah dicapai dari penerapan profil pelajar Pancasila sejak Juli 2023? - Apakah ada perubahan positif yang dirasakan oleh siswa dan guru sejak diterapkannya profil pelajar Pancasila?	- Evaluasi dilakukan melalui observasi, penilaian proyek siswa. - Beberapa hasil positif yang sudah dicapai antara lain peningkatan kerjasama dan tanggung jawab siswa, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. - Ya, ada peningkatan motivasi belajar siswa dan kepuasan guru terhadap proses pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



byarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar validasi materi

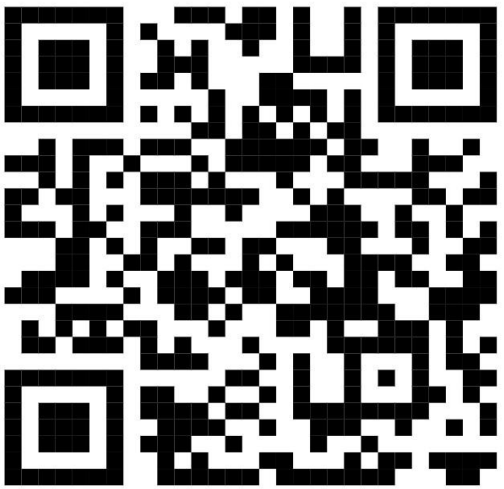


Lembar validasi media

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar praktikalitas



Modul P5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Eko Riyanto adalah anak bungsu dari Bapak Arlis dan Ibu Supri Yantni yang lahir pada 14 Juli 2002 di Terantang. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2008 di SDN 009 Terantang. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan ke jenjang MTS dan MA di Pondok Pesantren Umar Bin Khattab Riau, kemudian Pada tahun 2021 diterima sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui Jalur Mandiri.

Pada tanggal 22 Juli hingga 30 Agustus 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Payung, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Islam Terpadu Mutiara Global pada 19 September hingga 31 November 2024. Dengan niat dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengembangan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di UPT SDN 042 Kualu”**. Telah melaksanakan Ujian Munaqasyah pada 16 Januari 2025 dan lulus dengan predikat **Cum Laude**.